

**Penguatan  
Karakter**  
**BERSIH**  
**dan**  
**JUJUR**  
**Melalui Video**

IAIN Padangsidik  
uar

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

**Kutipan Pasal 113**

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,- (empat miliar rupiah).

**Penguatan  
Karakter**  
**BERSIH**  
**dan**  
**JUJUR**  
**Melalui Video**

Dr. Magdalena, M.Ag.

Dra. Asnah, M.A.

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.

Eka Sustri Harida, M.Pd.



**PENGUATAN KARAKTER BERSIH DAN JUJUR MELALUI VIDEO**

**Edisi Pertama**

Copyright © 2020

ISBN 978-623-218-580-7

14 x 20.5 cm

xvi, 106 hlm.

Cetakan ke-1, Agustus 2020

**Kencana. 2020.1285**

**Penulis**

Dr. Magdalena, M.Ag.

Dra. Asnah, M.A.

Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.

Eka Sustris Harida, M.Pd.

**Desain Sampul**

Irfan Fahmi

**Tata Letak**

Lintang Novita & Arshinta Firi

**Penerbit**

KENCANA

Jl. Tambah Raya No. 23 Rawamangun · Jakarta 13220

Telp: (021) 478-64657 Faks: (021) 475-4134

Divisi dari PRENADAMEDIA GROUP

e-mail: [pmg@prenadamedia.com](mailto:pmg@prenadamedia.com)

[www.prenadamedia.com](http://www.prenadamedia.com)

INDONESIA

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun,  
termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN  
Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4.5 Sihitang- Kota Padangsidempuan  
Telp. (0634) 22080, Fax. (0634) 24022,

#### SURAT KETERANGAN

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN  
Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Dr. Magdalena, M.Ag.  
NIP : 19740319 200003 2 001  
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa  
Jabatan : Ketua Peneliti  
Unit Kerja : IAIN Padangsidempuan

benar telah menulis Laporan Penelitian dengan judul:

**Desain Video untuk Penguatan Karakter Bersih dan Jujur  
pada Mahasantri Ma'had Al-Jamiah IAIN Padangsidempuan**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
dipergunakan seperlunya.



Padangsidempuan, 29 November 2019  
Kepala LPPM IAIN Padangsidempuan

Dr. Ag. Anwar Ajim Harahap, M.A.  
NIP. 19770506 200501 1 006

IAIN Padangsidimpuan

## ABSTRAK

Penelitian ini beranjak dari masalah tentang karakter bersih dan jujur yang tidak terealisasi dalam kehidupan mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Jika realitas ini dibiarkan, kualitas kehidupan mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan cenderung tidak mencerminkan profil mahasiswa. Di sisi lain, realitas ini terlihat karena tahap pengetahuan mahasantri masih dalam tahap tidak sadar.

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana desain video untuk penguatan karakter bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan? *Kedua*, bagaimana desain video untuk penguatan karakter jujur pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan (*development research*) yang bertujuan mendesain video untuk penguatan karakter dan bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Sumber data dalam penelitian ini adalah wakil rektor bidang akademik dan wakil rektor bidang kemahasiswaan, mudir, *muwajih*, *musyrif*, dekan, dan mahasantri. Instrumen yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian itu termasuk dalam penelitian

pengembangan yang dilaksanakan dengan menggunakan model 4D Thiagarajan yang terdiri dari empat tahap, yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan pendiseminasian (*diseminate*). Keseluruhan tahap penelitian ini dilaksanakan kecuali tahap pengembangan yang dilaksanakan pada penelitian tahun berikutnya. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini ada dua, yaitu: pertama, desain video untuk penguatan karakter bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan berisi tentang testimoni, slogan, fenomena kontras, dan cerita pendek tentang karakter bersih. Sedangkan kedua, desain video untuk penguatan karakter jujur pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan berisi tentang testimoni, slogan, fenomena kontras, dan cerita pendek tentang karakter jujur pula.



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam. Atas karunia dan kebesaran-Nya bagi peneliti sehingga mampu melaksanakan kegiatan penelitian dan menyusun laporan penelitian ini pada waktu yang ditentukan. Selawat dan salam dihadihkan kepada Nabi Muhammad saw. atas kasih sayang, kegigihan, dan perjuangannya sehingga dapat menjadi penerang jalan bagi peneliti untuk terus mencontoh sikap dan perilakunya dalam kehidupan, terutama dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian ini.

Buku ini berjudul *Penguatan Karakter Bersih dan Jujur Melalui Video* yang berasal dari hasil penelitian dengan judul “*Penguatan Karakter Bersih dan Jujur pada Mahasantri Ma’had Al-Jamiah IAIN Padangsidimpuan*”. Meskipun hambatan dan rintangan tak luput dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kebesaran hati dan keoptimisan dalam menjalani masa depan seperti diperintahkan Allah Swt. dan dicontohkan Nabi Muhammad saw. dan bantuan besar dari seluruh pihak, akhirnya penulisan buku ini dapat diselesaikan.

Penulisan buku ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan seluruh pihak, khususnya yang berinteraksi dengan seluruh penulis. Di

sini, ucapan terima kasih sebesar-besarnya disampaikan terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ibrahim Siregar, M.C.L., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan sumber belajar, sarana dan prasarana, fasilitas, dukungan moral, dan motivasi dalam penyelesaian penelitian ini. Kepada keseluruhan wakil rektor, dekan, tenaga pendidik dan kependidikan, serta mahasiswa yang terlibat langsung dengan seluruh penulis selama dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian ini diucapkan terima kasih atas dukungannya.
2. Kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Padangsidimpuan yang telah memilih judul penelitian yang akhirnya menjadi buku ini sebagai salah satu penerima bantuan penelitian dana BOPTN tahun 2019.
3. Kepada *Mudir, Muwajjih, dan Musyrif* di *Ma'had Al-Jamiah* IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan data sekaligus dukungan moral dan doa untuk penyelesaian laporan penelitian ini.
4. Kepada para kolega dosen yang telah banyak membagi ilmunya baik dalam kajian ilmiah dan non-ilmiah kepada seluruh penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
5. Kepada kedua orangtua seluruh penulis yang dengan usaha dan doa mendidik anak-anaknya menjadi individu berilmu dan bermanfaat. Tidak lupa kepada seluruh keluarga besar seluruh penulis diucapkan terima kasih atas dukungan moral dalam pelaksanaan penelitian untuk menghasilkan laporan penelitian ini.
6. Terutama dan istimewa kepada suami/istri seluruh penulis yang bersedia berperan ganda dan mengorbankan waktu bersama selama penyelesaian laporan penelitian ini. Selanjutnya rasa kasih sayang terlimpah kepada ananda seluruh penulis yang menjadi harapan dalam kehidupan selanjutnya. Kepada merekalah seluruh penulis mengucapkan kata maaf karena telah mengabaikan waktu untuk beraktivitas bersama selama dalam penelitian untuk laporan penelitian ini.



7. Sahabat, teman, dan rekan kerja yang senantiasa memberikan dorongan dan bantuan kepada seluruh penulis untuk segera menyelesaikan penelitian untuk menghasilkan laporan penelitian ini. Nama mereka tidak tertuliskan satu persatu di sini, namun deretan wajahnya terbayang dan lekat dengan perasaan karena dengannya seluruh penulis mendapat kemudahan dalam masa penelitian yang dirasa begitu berat.

Laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat bagi seluruh pihak. Namun, tak dapat dimungkiri, karya kecil ini masih jauh dari yang baik apalagi yang terbaik. Oleh karenanya, kritik dan saran tetap diharapkan dari seluruh rekan demi peningkatan karya seluruh penulis di masa depan.

Padangsidempuan, 29 November 2019

Ketua Penulis

**Dr. Magdalena, M.Ag.**

NIP 19740319 200003 2 001



IAIN Padangsidimpuan

# DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Pembahasan	5
<b>BAB 2 DESAIN VIDEO DAN PENGUATAN KARAKTER</b>	<b>9</b>
A. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	9
B. Penelitian Terdahulu	26
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>31</b>
A. Setting Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Metode Penelitian	36

D. Jenis Data	37
E. Sumber Data	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Instrumen Pengumpulan Data	39
H. Analisis Data	40
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Data	41
B. Desain Video Penguatan Karakter Bersih	49
C. Desain Video Penguatan Karakter Jujur	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan	81
B. Saran-saran	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>83</b>
<b>PARA PENULIS</b>	<b>95</b>



# DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

## TABEL

Tabel 4.1.	Deskripsi Data Observasi	41
Tabel 4.2.	Deskripsi Data Wawancara	43
Tabel 4.3.	Isi Slogan dalam Video Karakter Bersih	51
Tabel 4.4.	Gambaran Kontras Karakter Kotor dan Bersih	54
Tabel 4.5.	Isi Slogan dalam Video Karakter Bersih	63
Tabel 4.6.	Gambaran Kontras Karakter Curang dan Jujur	73

## GAMBAR

Gambar 4.1.	Prolog dalam Monolog tentang Karakter Bersih	50
Gambar 4.2.	Epilog dalam Monolog tentang Karakter Bersih	51
Gambar 4.3.	Prolog dalam Monolog tentang Karakter Jujur	61
Gambar 4.4.	Epilog dalam Monolog tentang Karakter Jujur	63

IAIN Padangsidimpuan

# PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Penelitian tentang pendidikan karakter telah banyak dilakukan sejak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menggaungkannya pada 2012. Penelusuran *Google Cendekia* menunjukkan sejak 2015 terdapat 19 kajian tentang karakter bersih, 715 kajian tentang karakter jujur, 6 kajian tentang karakter mahasantri, dan 45 kajian tentang *Ma'had Al-Jami'ah*, serta 7 kajian tentang sosialisasi video. Namun kajian spesifik tentang sosialisasi video untuk penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* tidak ditemukan.

Kajian ini bertujuan mengonstruksi desain video yang efektif untuk dijadikan media dalam penguatan karakter hidup bersih dan jujur mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah*. Konstruksi desain video akan ditemukan melalui riset untuk disajikan dalam kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah* yang dalam hal ini merupakan komunitas mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

Kebersihan dan kejujuran merupakan nilai ajaran Islam utama yang menjadi fondasi dalam kehidupan masyarakat, termasuk komunitas *Ma'had Al-Jami'ah*. Namun, sesuai dengan teori *Stages of Change* diduga mahasantri termasuk dalam kategori prekontem-

plasi atau belum sadar meskipun sudah mengetahui nilai kebersihan dan kejujuran dalam Islam. Mereka sulit mengaplikasikan nilai normatif ini dalam realitas kehidupan mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah*. Di samping itu, seperti dalam teori *social learning theory* yang dikembangkan menjadi teori *sosial cognitive learning* tentang perilaku merupakan hasil *reciprocal determinism*, yaitu perilaku individu memengaruhi perilaku lingkungannya dan sebaliknya perilaku lingkungan memengaruhi perilaku individunya. Perilaku bersih dan jujur mahasantri akan memengaruhi perilaku lingkungannya atau kebalikannya.

Penyelenggaraan pesantren kampus atau *Ma'had Al-Jami'ah* merupakan pola pendidikan yang berfungsi untuk: 1) memperkuat dasar-dasar dan wawasan keagamaan/keislaman; 2) memperkuat kemampuan bahasa asing (Arab dan Inggris); 3) membentuk karakter (*character building*), menjadi pusat pembinaan *tahsin* dan tahfiz Al-Qur'an; 4) mengembangkan keterampilan dan tradisi akademik lainnya. Gagasan ini dituangkan dalam Surat Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tanggal 30 September 2014 perihal instruksi penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*). Hal ini menunjukkan bahwa *Ma'had Al-Jami'ah* dituntut sebagai lembaga yang terintegrasi dengan lembaga pendidikan tinggi untuk melaksanakan pembinaan karakter, tentunya termasuk karakter bersih dan jujur.

Setahun setelah terbitnya peraturan tersebut, tepatnya pada 2015, IAIN Padangsidimpuan mengikrarkan diri sebagai kampus dengan sistem *Ma'had Al-Jami'ah*. *Ma'had Al-Jami'ah* sebagai lingkungan mahasiswa yang direkayasa secara sengaja untuk realisasi nilai-nilai ajaran Islam diprediksi dapat menguatkan karakter mahasantri.

Rumusan karakter mahasiswa IAIN Padangsidimpuan antara lain ialah bersih dan jujur. Kedua karakter ini juga menjadi karakter mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Pelaksanaan sistem *Ma'had Al-Jami'ah* ini sudah berjalan pada tahun keempat tepatnya tahun ajaran 2018/2019. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa mahasantri tidak mandi, pakaian berserakan



di kamar, tempat tidur berantakan, piring dan sepatu berserakan, lantai kotor, jendela dan ventilasi kamar ditutup, sampah berserakan di sekitar *Ma'had Al-Jami'ah*, menyuci dan menjemur pakaian di sembarang tempat, kamar mandi dan wc kotor, berkata bohong, keluar asrama tanpa izin, kehilangan barang-barang kecil, dan uang masih terjadi.

Kondisi ini tidak dapat dibiarkan sehingga menjadi budaya pada mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Karenanya, perlu dipikirkan gagasan untuk mengubah kondisi tersebut ke arah yang lebih baik. Perlu diingat, bahwa mahasantri merupakan generasi berusia 17-20 tahun ke atas, yaitu tahap perkembangan remaja. Karakter pada remaja cenderung telah terbentuk, sehingga perilaku mahasantri merupakan refleksi karakter diri dan keluarganya. Jika dikaitkan dengan realitas di atas, maka diprediksi karakter mahasantri cenderung kotor dan tidak jujur. Perilaku individu ini dapat memengaruhi perilakunya, sehingga perlu segera dicarikan solusi pemecahannya melalui kegiatan penelitian dan pengabdian sosialisasi video karakter bersih dan jujur ini.

Pembinaan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* telah dilaksanakan dengan tujuan menanamkan nilai-nilai karakter Muslim pada diri mahasantri. Keterbatasan fasilitas dan *self-belonging* terhadap fasilitas rendah, pengetahuan, sikap, dan keterampilan hidup rendah, kesadaran rendah, bimbingan teknis kurang, *modeling* kurang, penggunaan metode ceramah, keterbatasan media, rasio pembinaan dan mahasantri tidak seimbang, menjadi akar masalah dalam pembinaan karakter mahasantri sehingga sulit direalisasikan dalam kehidupannya di *Ma'had Al-Jami'ah*.

Kondisi ini ingin diperbaiki melalui pemanfaatan media video dalam penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Alternatif solusi ini dilakukan dengan pertimbangan jumlah mahasantri yang besar dalam pendidikan karakter membutuhkan media pembelajaran. Tentunya pemanfaatan media audiovisual seperti video dapat menstimulus mahasantri melakukan isi pesan penguatan karakter



bersih dan jujur tersebut. Sosialisasi video dilaksanakan selama program pembinaan karakter sehingga terjadi penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan latar masalah di atas, peneliti bertujuan menemukan desain video yang efektif dalam penguatan karakter bersih dan jujur dengan setting masalah penelitian didasarkan pada lokasi IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar masalah, rumusan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana desain video penguatan karakter bersih pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?
2. Bagaimana desain video penguatan karakter jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi empiris tentang:

1. Desain video penguatan karakter bersih pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.
2. Desain video penguatan karakter jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini menghasilkan desain video untuk penguatan karakter bersih dan jujur yang bermanfaat bagi:

1. Rektor sebagai pertimbangan untuk pertimbangan penggunaan desain video dalam penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa melalui program kegiatan *Ma'had Al-Jami'ah*.



2. Mudir *Ma'had Al-Jami'ah* sebagai kontribusi pemikiran untuk merancang kegiatan penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri melalui sosialisasi desain video yang telah jadi.
3. *Muwajjih Ma'had Al-Jami'ah* sebagai masukan dalam penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri melalui alat sosialisasi desain video yang telah jadi.
4. Dosen sebagai masukan dalam penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa melalui alat sosialisasi desain video yang telah jadi dalam perkuliahan.

## E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk menemukan jawaban terhadap dua rumusan masalahnya. Penelitian ini berisi pembahasan yang terdiri dari lima bab dan beberapa pasal.

Bab pertama, yaitu bagian pendahuluan. Di dalamnya terdiri dari beberapa pasal yang meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang argumentasi pemilihan masalah penelitian. Di dalamnya juga diuraikan tentang permasalahan yang muncul melalui fokus penelitian tersebut yang diuraikan dalam rumusan masalah. Adapun target yang ingin dicapai dalam penelitian dipaparkan dalam bahasan tujuan penelitian, sedangkan manfaat penelitian yang ingin dicapai terangkum dalam kegunaan penelitian. Akhirnya, bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang berisikan tentang uraian keterkaitan bab demi bab, dan subbab demi subbab.

Bab kedua kajian kepustakaan dipaparkan untuk memberikan kajian secara teoretis seluruh hal yang terkait dengan masalah dalam rangka menemukan jawaban terhadap masalah penelitian. Bab ini diawali dengan kerangka teori yang berisi tentang keseluruhan teori yang ditemukan dalam menemukan jawaban seluruh rumusan masalah yang ditetapkan. Subjudul ini berkenaan dengan teori yang mendasari konstruksi desain video dalam penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah*. Pembahasan ini terdiri dari kerangka teori dan kerangka konsep.



Deskripsi kerangka teori terdiri dari pembahasan tentang empat teori yaitu dua teori komunikasi seperti: teori mendapatkan kepatuhan (*theory of gaining compliance*) dan teori konstruktivisme (*theory of constructivisme*). Sementara itu, dua teori tentang desain penyampaian pesan, yaitu: teori rencana (*theory of planning*) dan teori logika pesan (*theory of message design logic*). Di samping itu, dalam bab ini dibahas tentang kerangka konseptual seperti pembahasan tentang desain video dan penguatan karakter bersih dan jujur. Pembahasan dalam bab ini juga disertai dengan penelitian terdahulu untuk melihat penelitian dan hasil penelitian yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang membahas tentang cara yang ditawarkan dalam memecahkan masalah penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Pendekatan dan metode penelitian diuraikan untuk menginformasikan tentang pendekatan penelitian dan metode penelitian yang dilakukan. Selanjutnya jenis data dan informan dalam penelitian ini menguraikan tentang data yang dibutuhkan, keseluruhan informan penelitian dan perwakilan subjek penelitian yang digunakan. Adapun instrumen pengumpulan data disusun untuk menjelaskan tentang alat yang digunakan untuk mengumpulkan data masing-masing jenis data dalam penelitian ini. Di samping itu, teknik penjaminan keabsahan data diuraikan dalam bab metodologi penelitian untuk menjelaskan tentang validitas data yang diperoleh melalui instrumen pengumpulan data agar dijamin memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel. Bab ini diakhiri dengan penjelasan analisis data yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian dalam rumusan masalah sebelumnya.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian yang menguraikan hasil temuan penelitian. Bab ini terdiri dari temuan penelitian yang meliputi tentang setting penelitian *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, deskripsi data, desain video untuk penguatan karakter bersih, dan desain video untuk penguatan karakter jujur, serta analisis hasil penelitian.



Bab kelima, yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan jawaban rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Bab ini diakhiri dengan pengajuan saran-saran dan rekomendasi.

IAIN Padangsidimpuan



IAIN Padangsidimpuan

# DESAIN VIDEO DAN PENGUATAN KARAKTER

## A. KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

### 1. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada empat, yaitu:

a. Teori tentang strategi komunikasi ada dua, yaitu:

1) Teori Mendapatkan Kepatuhan (*Theory of Gaining Compliance*).

Teori ini dikembangkan oleh GERALD MARWELL dan DAVID SCHITT berisi lima strategi mendapatkan kepatuhan orang lain, yaitu:

- 1) Pemberian penghargaan (termasuk memberikan janji).
- 2) Hukuman (termasuk mengancam).
- 3) Keahlian (menunjukkan pengetahuan terhadap penghargaan).
- 4) Komitmen impersonal (misalnya, daya tarik moral).
- 5) Komitmen personal (misalnya, utang).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Yogyakarta: PrenadaMedia, 2015), hlm. 161.

- 2) Teori Konstruktivisme (*Theory of Constructivism*).  
Jesse Delia mengemukakan teori konstruktivisme yaitu individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual dalam pikirannya. Konstruksi personal tersebut diketahui melalui interaksi dengan orang lain termasuk latar kebudayaannya.<sup>2</sup>
- b. Teori tentang perancangan pesan ada dua, yaitu:
  - 1) Teori Rencana (*Theory of Planning*).  
Teori ini diajukan oleh Charles Berger mengemukakan rencana adalah proses yang dilalui seseorang dalam merencanakan perilaku komunikasi mereka. Rencana merupakan gambaran mental dari sejumlah langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan.<sup>3</sup>
  - 2) Teori Logika Pesan (*Theory of Message Design Logic*).  
Teori ini ditemukan Barbara O'Keefe mengemukakan tentang individu menggunakan logika berbeda dalam memutuskan apa yang harus dikomunikasikannya kepada orang lain pada situasi tertentu, mencakup logika ekspresif, konvensional, dan retorika.<sup>4</sup>

Keempat teori ini menjadi pisau analisis dalam perencanaan desain video dalam dimensi strategi dan desain isi pesan dalam video tersebut. Pesan penguatan karakter bersih dan jujur akan dirancang sesuai dengan konteks kebutuhan mahasantri sesuai dengan teori mendapatkan kepatuhan dan konstruktivisme. Sementara isi pesan dirancang sesuai dengan teori rencana dan logika pesan.

## 2. Kerangka Konsep

### a. Penguatan Karakter Bersih dan Jujur

#### 1) Pengertian Karakter

Ada beberapa pengertian karakter, yaitu:

- a) Kupperman dan Hill sebagaimana dikutip Masnur Muslih me-

---

<sup>2</sup> Morissan, hlm. 167.

<sup>3</sup> Morissan, hlm. 180.

<sup>4</sup> Morissan, hlm. 185.



nyatakan karakter adalah pola pemikiran, sikap, dan tindakan pribadi yang memengaruhi kesenangan hati untuk melakukan yang baik sebagai pilihan moral.<sup>5</sup>

- b) Doni Koesoema menyatakan karakter adalah watak dan sifat individu yang menjadi dasar untuk membedakannya dengan lainnya. Karakter identik dengan kepribadian sifat khas individu yang bersumber dari bentukan dari lingkungan.<sup>6</sup> Ibnu Hajar menjelaskan karakter sebagai pola berpikir, bersikap, dan bertindak individu yang dapat dikenali berdasarkan atribut perilakunya.<sup>7</sup> Dengan demikian, karakter bersih dan jujur merupakan sifat khas individu untuk melakukan kebersihan dan kejujuran sebagai pilihan moral yang dapat dibentuk oleh lingkungannya. Karenanya, karakter meliputi komponen pengetahuan karakter (*moral knowing*), komitmen karakter (*moral feeling*), dan tindakan karakter (*moral behavior*). Keseluruhan komponen karakter adalah pengetahuan (*cognitives*), sikap (*attitudes*), motivasi (*motivation*), dan berbuat atau keterampilan (*skill*).<sup>8</sup>

## 2) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah dua kata yang mempunyai makna berbeda. Pendidikan adalah proses pendewasaan untuk memanusiawikan manusia melalui proses pembelajaran, sedangkan karakter adalah identitas diri (jati diri) yang melekat pada sosok masyarakat bangsa dan negara, yang mempunyai sifat terbuka dan lentur untuk menghadapi perubahan, dan untuk memilah-milah secara kritis.

Pendidikan karakter dimulai dari tahap *knowing* menuju tahap *doing* atau tahap *acting*. Satu faktor penyebab ketidakberhasilan se-

<sup>5</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 83.

<sup>6</sup> Doni Koesoema A., *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global* (Jakarta: Grassindo, 2007), hlm. 80.

<sup>7</sup> Ibnu Hajar, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam" (Hotel Polonia Medan, 2014).

<sup>8</sup> Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, hlm. 29.



orang individu berperilaku baik meskipun memiliki pengetahuan tentang kebaikan itu (*moral knowing*) ialah karena ia tidak terbiasa dalam melakukan kebaikan (*moral doing*)". Dasar pemikiran tersebut menyimpulkan bahwa kesuksesan pendidikan karakter bergantung pada terlaksananya tahapan *knowing*, *loving*, dan *doing* atau *acting* dalam penyelenggaraan pendidikan karakter.

Dengan demikian, simpulan dapat ditarik bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah sistem dalam internalisasi nilai-nilai karakter pada individu yang mengandung unsur atau komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai terhadap Allah, manusia, dan lingkungan alam sehingga akan *terrealisasilah insān kāmil*.

### 3) Pendekatan dalam Pendidikan Karakter

Menurut C. Asri Budingsih pendidikan karakter ini dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu:

- a) Pembentukan karakter dimulai dari mengajarkan pengetahuan moral tentang benar-salah, baik-buruk, dan etis-tidak etis. Pada tahapan ini, anak dituntut untuk mengetahui, mempertimbangkan, menilai, dan memutuskan suatu perbuatan berdasarkan pengetahuan moralnya.
- b) Pembentukan karakter dilakukan melalui tahap perasaan moral. Hal ini dilakukan dengan cara menekankan kemampuan untuk menempatkan diri anak pada sudut pandang orang lain sehingga timbul kesadaran persamaan dan hubungan timbal balik berdasarkan keadilan.
- c) Pembentukan karakter diharapkan dapat bermuara pada perbuatan moral. Tahap ini merupakan hasil pengetahuan dan perasaan moral, yaitu kemampuan mengadakan interaksi sosial dalam mengambil peran sosial serta menyelesaikan konflik peran yang berkenaan dengan nilai moral.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> C. Asri Budi, *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 72.



Ideologi pendidikan karakter bersifat *humanisame-teosentris* artinya nilai-nilai kemanusiaan sesuai dengan fitrah manusia, dinilai signifikan dalam memenuhi kebutuhan manusia bukan kepentingan Tuhan. Implementasinya dalam pendidikan dan kehidupan bersifat fleksibel dengan prinsip substansi nilai ketuhanan dan kemanusiaannya tetap terjaga.<sup>10</sup> Dengan demikian, pendidikan karakter harus dapat diselenggarakan dengan ideologi humanisme-teosentris. Dalam terminologi filsafat pendidikan Islam, ideologi humanisme-teosentris setara dengan pendekatan *tauhidi (integrated-tauhidi approach)*.<sup>11</sup>

Menurut Lickona, pendidikan karakter itu sangat penting untuk disampaikan. Berikut beberapa alasan pendidikan karakter itu perlu untuk disampaikan:

- a) Cara terbaik untuk menjamin seseorang memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya.
- b) Sebagian orang tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya sendiri di tempat lain.
- c) Mempersiapkan seseorang untuk menghormati pihak lain atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam.
- d) Berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan masalah moral-sosial, seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran, dan etos kerja yang rendah.
- e) Sebagian persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku di tempat kerja.
- f) Mengajarkan akan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari kerja peradaban.<sup>12</sup>

#### 4) Strategi Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pendekatan yang strategis terhadap pelaksanaan pendidikan

<sup>10</sup> Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 12-13.

<sup>11</sup> Abd Rachman Assegaf, ed., *Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. 1, (Yogyakarta: Suka Press, 2007), hlm. 171.

<sup>12</sup> Septi Wahyu Utami, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa," *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 4, No. 1 (30 April 2019): hlm. 64, <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>.



karakter melibatkan tiga komponen yaitu sekolah (kampus), keluarga, dan masyarakat. Strategi pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui empat cara, yaitu:

- a) Pembelajaran (*teaching*).
- b) Keteladanan (*modeling*).
- c) Penguatan (*reinforcing*).
- d) Pembiasaan (*habituating*).<sup>13</sup>

## b. Desain Video

### 1) Pengertian Media Video

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, video adalah bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup, atau program televisi untuk ditayangkan. Azhar Arsyad menyatakan media audiovisual adalah cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.<sup>14</sup> Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman materi pembelajaran.<sup>15</sup> Dengan demikian, video merupakan media belajar berisi tuntunan praktis, tepat sasaran, disajikan lewat presentasi audiovisual yang dilengkapi dengan suara penuntun berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami.<sup>16</sup>

### 2) Pengertian Media Pembelajaran

Dalam sistem komunikasi pendidikan peranan media sangat penting, sehingga media diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran. Muhammad Fadhli di dalam

<sup>13</sup> Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, no. 1 (4 Oktober 2011): hlm. 54, <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.

<sup>14</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 29.

<sup>15</sup> Cheppy Riyana, *Pedoman Pengembangan Media Video*, (Jakarta: P3AI, Universitas Pendidikan Indonesia, 2007), hlm. 36.

<sup>16</sup> Auliyah Niswa, "Pengembangan Bahan Ajar Mendengarkan Berbasis Video Interaktif Bermediaflash Kelas VIID SMP Negeri 1 Kedamean," *BAPALA* 1, no. 1 (6 Februari 2013): hlm. 1-13, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/2019>.



jurnalnya menyebutkan bahwa media merupakan:

*A medium (plural, media) is a means of communication and source of information. Derived from the latin word meaning “between”, the term refers to anything that carries information between a source and a receiver.*

(Artinya: media merupakan sarana komunikasi dan sumber informasi yang diserap dari Bahasa Latin yang berarti “antara”, istilah media tersebut merujuk kepada segala sesuatu yang memberikan informasi antara sumber dan penerima informasi tersebut).<sup>17</sup>

**Budi Purwanti dalam kajiannya mengemukakan definisi media sebagaimana dikutipnya dari pernyataan ahli Gerlach. Definisi media tersebut ialah:**

Media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tetapi segala hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dalam kegiatan pendidikan atau pembelajarannya. Media termasuk di dalamnya orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik memperoleh kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan memanfaatkannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan media adalah alat bantu atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada penerima pesan pada saat proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media juga merupakan alat bantu komunikasi antara guru dengan siswa pada saat pembelajaran.

Berdasarkan pengertian media video dan media pendidikan atau pembelajaran di atas, maka media video dalam penelitian ini dirancang untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada si penerima pesan yang bertujuan untuk internalisasi nilai-nilai

<sup>17</sup> Muhibuddin Fadhlil, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, No. 1 (24 Juni 2016): hlm. 24, <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>.

<sup>18</sup> Budi Purwanti, “Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure,” *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 3, No. 1 (23 Februari 2015): hlm. 42-47, <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>.



karakter bersih dan jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

### 3) *Karakteristik Media Video*

Media video diasumsikan penting dan perlu dikembangkan mengingat media video mampu menyajikan unsur audio dan visual gerak yang akan menarik perhatian si penerima informasi. Media video mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media yang lain. Secara umum, karakteristik media video, yaitu:

- a) Menampilkan gambar dengan gerak.
- b) Mampu menampilkan benda yang abstrak, rumit, serta benda yang berukuran besar dan kecil.
- c) Mampu mempersingkat proses.
- d) Memungkinkan adanya rekayasa (animasi).<sup>19</sup>

### 4) *Tujuan Media Video sebagai Media Pendidikan*

Azhar Arsyad mengemukakan tujuan media video, yaitu:

- a) Mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistik.
- b) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra peserta didik.
- c) Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.

Berdasarkan hal ini, penggunaan video sebagai media memiliki keunggulan mudah, komunikatif, dan bervariasi.

### 5) *Karakteristik Media Video*

Pengembangan video sebagai media pembelajaran mempertimbangkan beberapa karakteristik, yaitu:

- a) Media video cocok untuk jenis materi aplikasi, prosedur, dan proses.
- b) Durasi video ideal sekitar 20-40 menit karena keterbatasan kemampuan ingatan dan konsentrasi individu 15-20 menit.

---

<sup>19</sup> Christina Ismaniati, "Pengembangan dan Pemanfaatan Media Video Instruksional untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," 2019.



- c) Format sajian video dapat berupa:
- (1) Naratif, yaitu materi disajikan narator atau suara tanpa menampilkan penyajinya.
  - (2) Wawancara, yaitu dialog antara reporter dan narasumber.
  - (3) Presenter, yaitu materi disajikan narator yang tampil sebagai presenter.
  - (4) Format gabungan, yaitu materi disajikan narator dan dilengkapi dengan wawancara dengan narasumber.

Berdasarkan uraian di atas, karakteristik media video ini sesuai dengan materi penguatan karakter bersih dan jujur karena mengandung nilai aplikasi karakter. Di samping itu, video dirancang dengan durasi 20-40 menit dan dilengkapi dengan format bervariasi.

#### 6) Prinsip dalam Video

Video yang diperlihatkan kepada si penerima pesan harus memperhatikan kualitas isi video tersebut, karena program video yang baik dapat dilihat dari segi kualitas isinya. Berikut adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembuatan video:

- a) Persiapan (Pra-Produksi)
 

Tahapan ini merupakan tahap awal sebelum pengambilan gambar. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah *hunting* lokasi (penjajakan), penyusunan anggaran/biaya, *casting* (penentuan pemain, penyusunan jadwal *shooting*, penyusunan kerabat kerja, latihan pemain, dan rapat produksi).
- b) Pelaksanaan Produksi (*Shooting*)
 

Tahap kedua adalah pelaksanaan produksi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah proses pengambilan gambar, *shooting video*, perekaman suara, dan pemotretan objek. Pengambilan gambar dapat dilakukan di dua tempat, yaitu *in door shooting*, dan *outdoor shooting*.
- c) Penyelesaian Akhir (Purna Produksi)
 

Purna produksi adalah tahap terakhir. Kegiatan yang dilaku-



kan pada tahap ini adalah *editing*, yaitu proses penyusunan gambar hasil *shooting* disesuaikan dengan naskah, pemaduan gambar dengan suara dan musik (*mixing*), dan kegiatan pengisian suara (*dubbing*). Selain kegiatan di atas, kegiatan ini juga perlu dilakukan pada tahap akhir, yaitu *preview prototype*. *Preview* dilakukan oleh tim produksi, ahli media, ahli materi, produser, serta evaluator program.<sup>20</sup>

Media video yang digunakan di dalamnya harus ada unsur yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan. Isi informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam program video sebaiknya *up to date*. Selain itu, media video juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara intensif. Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk mempelajari hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan.

#### 7) *Keunggulan dan Kelemahan Media Video*

Menurut Nana Sudjana dan Wasis D. Dwiyogo, keunggulan media video, yaitu:

- a) Motivasi belajar peserta didik dapat dibangkitkan.
- b) Penggabungan teks, gambar, music, suara, gambar bergerak dalam satu kesatuan secara terpadu.
- c) Visualisasi materi sulit dapat disajikan dengan penjelasan dan peragaan.
- d) Kemampuan memori peserta didik dapat digunakan untuk mengonstruk pengetahuannya yang lain di masa depan.
- e) Belajar mandiri peserta didik dituntut untuk dilakukan.
- f) Pengulangan materi dapat dilakukan sesuai kebutuhan.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Ismaniati, hlm. 8-9.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003), hlm. 137-38.



Wasis mengemukakan kelemahan media video, yaitu:

- a) Materi tentang konsep tidak tepat disajikan.
- b) Peralatan khusus dibutuhkan untuk penyajiannya.
- c) Tenaga listrik dibutuhkan.
- d) Keterampilan khusus dan kerja tim pembuatannya dibutuhkan.<sup>22</sup>

Meskipun terdapat keunggulan dan kelemahan media video, namun keunggulannya dimungkinkan lebih banyak diperoleh daripada kelemahannya. Karenanya, penggunaan media video perlu dilaksanakan.

### c. *Ma'had Al-Jami'ah*

#### 1) *Latar Belakang Pendirian Ma'had Al-Jami'ah*

Berdirinya *Ma'had Al-Jami'ah* di berbagai PTKIN memiliki argumentasi yang hampir sama. Adapun beberapa argumentasi tentang pendirian *Ma'had Al-Jami'ah* mengacu pada ketidakmampuan mahasiswa membaca Al-Qur'an, sehingga tidak memenuhi syarat lulus yang telah ditetapkan PTKIN. Mampu membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa agar bisa melaksanakan ujian komprehensif. Sehingga pembinaan membaca dan menulis Al-Qur'an dijadikan salah satu program pembelajaran bagi mahasiswa. Mahasiswa yang dianggap telah mampu membaca dan menulis Al-Qur'an akan memperoleh sertifikat dari dosen pengampu.

Program ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Namun pada kenyataannya, program ini kurang efektif. Mahasiswa kerap kali melakukan kecurangan-kecurangan untuk mendapatkan sertifikat baca tulis Al-Qur'an. Sehingga tidak jarang ditemukan di lapangan mahasiswa lulusan dari PTKIN yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.

Rendahnya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di

<sup>22</sup> Wasis D. Wiyogo, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Ar-Ruzz, 2013), hlm. 215-216.



kalangan mahasiswa disebabkan berbagai macam faktor seperti, faktor lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama anak hendaknya memperhatikan dan mengajarkan kepada anak-anaknya ajaran Islam sejak dini. Namun, karena kurangnya pemahaman agama oleh orangtua, menyebabkan perhatian terhadap pendidikan agama anak kurang, terutama pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an.

Adapun faktor lain yang menjadi faktor pendukung di antaranya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Al-Qur'an yang kurang memadai serta kurangnya pengetahuan guru tentang materi yang diajarkan.

Berbagai permasalahan di atas menjadi tolok ukur bagi PTKIN untuk mendirikan *Ma'had Al-Jami'ah*. Pendirian *Ma'had Al-Jami'ah* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi mahasiswa lulusan PTKIN. Selain untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, *Ma'had Al-Jami'ah* juga diharapkan dapat menambah wawasan keislaman mahasiswa sehingga dapat mengamalkan dan memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat.

*Ma'had Al-Jami'ah* juga dijadikan wadah bagi pembentukan mental spritual dan kecakapan emosial mahasantri. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang masuk ke PTKIN berasal dari latar belakang keluarga, pendidikan, ekonomi dan sosial yang berbeda, sehingga membutuhkan perhatian dan pegangan khusus sebagai daya peningkat mutu pengajaran secara umum.

*Ma'had Al-Jami'ah* juga dijadikan sebagai sarana peningkatan kemampuan bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Mahasantri diwajibkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam keseharian mereka di *Ma'had Al-Jami'ah* hal ini dilakukan agar mahasantri memiliki kemampuan bahasa yang baik.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> St Jumaeda, "Ma'had Al-Jami'ah di Institut Agama Islam Negeri Ambon," *Al-Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (13 Juni 2017): hlm. 5-6, <https://doi.org/10.33477/alt.v2i1.321>.



## 2) Program *Ma'had Al-Jami'ah*

### a) Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran bahasa di *Ma'had Al-Jami'ah* terbagi dua, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa dilakukan untuk penguatan, pemahaman, dan peningkatan kecakapan dalam berbahasa Arab dan Inggris. Pembelajaran bahasa berbentuk pemberian materi dasar dan lanjutan, serta memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk berperan aktif dalam mengaplikasikan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari di asrama.

Pembelajaran bahasa melibatkan pengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris yang terdiri dari satu orang pada setiap satu unit yang telah ditentukan. Dalam satu unit, terdiri dari mahasiswa yang telah dikelompokkan berdasarkan lulusan pesantren dan nonpesantren. Selain itu, *uniting* juga dapat dipilah antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri.<sup>24</sup>

Adapun pembinaan bahasa yang dilakukan di lingkungan *Ma'had Al-Jami'ah* sebagai berikut:

- (1) Kegiatan *mufradat* yang dibimbing oleh *musyrif/musyrifah* masing-masing yang dilaksanakan 4 kali seminggu.
- (2) Kegiatan *murajaah* yang dibimbing oleh *musyrif/musyrifah* masing-masing yang dilaksanakan 1 kali seminggu.
- (3) Kegiatan *muhadatsah* yang dibimbing oleh *musyrif/musyrifah* masing-masing yang dilaksanakan 1 kali seminggu.
- (4) Pelaksanaan minggu bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- (5) Pelaksanaan hukuman bagi mahasiswa yang melanggar bahasa Arab dan bahasa Inggris.<sup>25</sup>

### b) Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sangat diperhatikan dalam pelaksanaan *Ma'had Al-Jami'ah*. Agar pembelajaran Al-Qur'an yang direncanakan dapat berjalan secara

<sup>24</sup> *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016), hlm. 12-13.

<sup>25</sup> *Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, (IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 4.



maksimal, maka perlu diperhatikan beberapa langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menurut Hamid, yaitu:

- (1) Pembelajaran dimulai dengan ucapan *basmalah* secara nyaring yang dilakukan secara bersama-sama, kemudian menanamkan di dalam hati semoga pelajaran yang dilakukan mendapatkan keberkahan, rahmat, taufik, dan hidayah dari Allah Swt.
- (2) Guru membuka pembelajaran dengan memberikan motivasi atau menciptakan suasana yang nyaman sehingga murid dapat tenang ketika belajar. Selain itu, guru juga harus mampu menarik minat dan perhatian murid dalam belajar Al-Qur'an agar mereka termotivasi belajar Al-Qur'an. Karena pada dasarnya mampu membaca Al-Qur'an memiliki manfaat yang besar baik bagi diri sendiri, maupun masyarakat Muslim pada umumnya.
- (3) Guru selalu mengadakan apersepsi dan *pretest* dalam setiap pertemuan. Apersepsi diadakan untuk menyegarkan kembali ingatan siswa terhadap materi yang telah diajarkan, dan menghubungkannya dengan pelajaran yang akan datang. Adapun *pretest* diadakan sebelum pelajaran baru dimulai. *Pretest* dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan.
- (4) Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus mengetahui kemampuan setiap peserta didik. Apabila terdapat siswa yang kurang baik dalam belajar, maka sebagai guru yang kreatif dan inovatif, harus membimbing siswa agar betul-betul mengenal huruf Al-Qur'an.
- (5) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dimulai oleh guru dengan terlebih dahulu membaca Al-Qur'an dengan tenang dan jelas, kemudian diikuti oleh siswa yang paling bagus bacaannya, seterusnya diikuti oleh seluruh siswa secara serentak dengan suara nyaring. Apabila terdapat kesalahan baca oleh siswa, maka guru langsung memperbaiki bacaan tersebut. Siswa juga dilatih menulis huruf Al-Qur'an di papan tulis dan di buku mereka, agar apa yang mereka baca dapat dengan mudah mereka ingat.
- (6) Mengajarkan Al-Qur'an memerlukan waktu yang panjang agar siswa benar-benar mampu membacanya dengan lancar. Oleh



karenanya, dibutuhkan ketekunan belajar dari para siswa dan kesabaran mengajar dari pada guru.

- (7) Latihan membaca Al-Qur'an dilakukan secara bertahap. Tahap pertama, guru membaca Al-Qur'an dan diikuti oleh seluruh siswa. Tahap kedua, guru memilih murid yang dianggap bagus bacaannya untuk membacakan Al-Qur'an dan diikuti seluruh siswa. Tahap terakhir, siswa membaca Al-Qur'an secara individu, pada tahap ini guru mengadakan penilaian bagi siswa.
- (8) Pembelajaran ditutup dengan pemberian motivasi dan nasihat agar siswa selalu rajin membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an, dan diakhiri dengan ucapan *Alhamdulillahirabbil alamin*.<sup>26</sup>

Hal tersebut di atas merupakan langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an secara umum. Adapun langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an dalam konteks *Ma'had Al-Jami'ah* ditempuh melalui dua tahapan sebagai berikut:

**(a) Tahap Pra-Instruksional**

Tahap prainstruksional merupakan tahap yang ditempuh oleh pengajar ketika melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap ini, sebelum memulai pembelajaran, pengajar terlebih dahulu menciptakan suasana nyaman di dalam kelas, dan menarik minat serta perhatian pada kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, tahap ini biasanya disebut sebagai tahap sosialisasi. Setelah suasana kelas dianggap kondusif dan siswa sudah menaruh minat dan perhatian kepada pembelajaran, selanjutnya pengajar akan melakukan apersepsi untuk mengulang materi pelajaran yang telah lalu, dan melakukan prestes secara lisan untuk mengetahui seberapa jauh wawasan siswa terhadap pelajaran.

**(b) Tahap Instruksional**

Tahap instruksional merupakan tahap inti, di mana pengajar

---

<sup>26</sup> Nurchalis Sofyan dan Hendra S.H., "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di *Ma'had Al-Jami'ah*" UIN Ar-Raniry Banda Aceh," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, No. 1 (30 April 2019), hlm. 74, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.531>.



akan mengajarkan topik pembelajaran baru. Pada tahap instruksional, kelas dibagi menjadi dua, yaitu kelas *iqra'* dan kelas *tahsin*. Adapun tahap instruksional untuk kelas *iqra'* ialah sebagai berikut:

- Pengajar menerangkan tentang huruf hijaiyah, kemudian siswa diarahkan untuk mencari gambar huruf hijaiyah pada buku panduan masing-masing sesuai dengan penjelasan pengajar.
- Pengajar membaca huruf hijaiyah secara berulang-ulang dan diikuti oleh siswa sambil menunjukkan letak huruf di buku masing-masing.
- Pengajar memberi komando (ketukan dan aba-aba) sedangkan siswa berlatih membaca huruf hijaiyah tadi secara bersama-sama di bukunya masing-masing dengan aba-aba dari pengajarnya.
- Pengajar melakukan tahapan privat di mana siswa membaca buku satu persatu sesuai dengan instruksi dari pengajar. Kemudian pengajar langsung menilai bacaan siswa serta menulis hasilnya pada buku penilaian. Siswa yang telah lancar membaca dapat melanjutkan bacaannya ke halaman selanjutnya. Namun apabila bacaan siswa harus mengulang pada pertemuan berikutnya.

Adapun tahap instruksional untuk kelas *tahsin* dilakukan dengan cara:

- Pengajar menjelaskan tentang materi baru.
- Pengajar memberi contoh cara membaca materi tersebut secara berulang-ulang dengan diikuti siswa secara bersama-sama dengan melihat Al-Qur'an masing-masing.
- Pengajar membimbing siswa latihan membaca dengan menggunakan Al-Qur'an masing.
- Pengajar melakukan tahap privat.
- Pelajaran diakhiri dengan doa secara bersama-sama dan ditutup dengan salam.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Sofyan dan H., hlm. 76-77.



### 3) Pendekatan Pembelajaran *Ma'had Al-Jami'ah*

Pendekatan andragogi pemusatan masalah (*case study*) atau studi kasus merupakan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di *Ma'had Al-Jami'ah*. Melalui pendekatan andragogi ini, akan diidentifikasi kesalahan dan kekurangan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Setelah permasalahan ditemukan, maka pengajar akan menjelaskan kembali pelajaran dengan jelas dan terang.

Maka pada tahap selanjutnya, pengajar tidak lagi berfungsi untuk menerangkan kesalahan mahasiswa, namun pada tahap ini, mahasiswa diarahkan agar mampu berpikir tentang kesalahan yang dilakukan saat membaca, dan mencari tahu bagaimana bacaan yang benar. Hal ini diharapkan dapat mengubah bacaan siswa yang awalnya masih kurang baik menjadi lebih baik selain itu mahasiswa juga sudah mempunyai pengetahuan akan tata cara membaca Al-Qur'an, sehingga lebih meminimalisasi kemungkinan terjadinya kesalahan membaca Al-Qur'an.

Pendekatan andragogi merupakan pendekatan yang cocok bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa sudah mampu berpikir sendiri (memecahkan masalah sendiri) tentang kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, sehingga akan menjadi pelajaran baginya untuk terhindar dari kesalahan yang sama secara berulang.

Mahasiswa sudah mampu berpikir mandiri, sehingga lebih mandiri dan tidak membutuhkan bimbingan dan ceramah yang berulang-ulang. Begitu pula dengan program pembelajaran Al-Qur'an yang melakukan evaluasi terhadap bacaan yang diperde-ngarkan kepada pengajar atau ustaz. Kemudian akan dilakukan evaluasi secara langsung, evaluasi ini dapat berupa pujian karena sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, juga bisa berupa teguran dan perbaikan apabila ada bacaan yang kurang baik dan salah. Terhadap bacaan yang kurang baik, pengajar atau ustaz akan mencontohkan langsung cara membacanya dengan benar agar bisa dicontoh oleh mahasiswa.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa program pembela-



jaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* sesuai dengan pendekatan andragogi. Mahasiswa merupakan manusia dewasa yang telah mampu berpikir logis yang apabila dihadapkan pada suatu persoalan akan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu manfaat, sesuai dengan pengalaman, terkait masalah sehari-hari, praktis/mudah dilakukan, sesuai dengan kebutuhan, menarik, dapat berpartisipasi aktif, dan mampu bekerja sama.<sup>28</sup>

## B. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tesis Rizal Siregar, *Konstruksi Program Pembinaan Karakter di Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, IAIN Padangsidempuan, 2018.<sup>29</sup> Penelitian ini bertujuan menggambar konstruksi pembinaan karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter yang ingin dibina melalui program *Ma'had Al-Jami'ah* adalah karakter religius, jujur, disiplin, sikap kritis, dan kepedulian sesuai dengan karakteristik dan kode etik mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Karakter religius dapat dibina melalui kegiatan program *Ma'had Al-Jami'ah* yaitu: bimbingan Al-Qur'an; bimbingan *ta'lim*; bimbingan *qira'ah*; bimbingan *tahfiz*; bimbingan tilawah; *khotmul Qur'an* bidang ibadah; shalat berjamaah; shalat rawatib; puasa Sunnah Senin dan Kamis. Karakter lainnya dapat dibina melalui pembinaan kepribadian, Mahkamah *Ma'had*, materi *mahfuzat*, materi Hadis, nasyid, liga *ma'had*, pembekalan etika, dan *rolling* kamar asrama. Implementasi program pembinaan karakter ini diharapkan dapat membina karakter religius, jujur, disiplin, sikap kritis, dan peduli lingkungan.

2. Magdalena, *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidempuan*,

<sup>28</sup> Sofyan dan H., hlm. 76.

<sup>29</sup> Rizal Siregar, "Konstruksi Program Pembinaan Karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan" (Tesis Tidak Diterbitkan), IAIN Padangsidempuan, 2018).



STAIN Padangsidimpuan, 2013.<sup>30</sup> Penelitian ini bertujuan menggambarkan kondisi empiris tentang pembinaan dalam matrikulasi kepribadian, hambatan, dan pengembangan model matrikulasi kepribadian dalam pembinaan karakter mahasiswa STAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang mengandalkan metode observasi, wawancara, dan dokumen untuk memperoleh datanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan karakter mahasiswa dilaksanakan dengan memberikan pemahaman tentang ajaran agama yang baik sebagai fondasinya. Penggunaan masjid sebagai tempat pelaksanaan matrikulasi kepribadian, memanfaatkan waktu luang di luar perkuliahan, narasumber terbatas, jumlah mahasiswa yang terlalu banyak, dan penggunaan metode ceramah yang monoton, menjadi hambatan dalam pembinaan karakter mahasiswa di STAIN Padangsidimpuan ini.

3. Penelitian Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat Guna-wan Tanuwidjaja dkk., *Sosialisasi Mandi Cuci Kakus Sehat dan Fungsional di Surabaya*, Universitas Kristen Petra.<sup>31</sup> Temuan penelitian menunjukkan sosialisasi fasilitas mandi cuci kakus (MCK) sehat dan fungsional di Surabaya dilaksanakan melalui pemutaran film dan pembagian komik kepada masyarakat umum dan siswa sekolah dasar. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah provinsi dalam bentuk Jawa Timur bebas buang air besar sembarangan. Temuan menghasilkan adanya dampak positif sosialisasi MCK terhadap perubahan perilaku bersih dan sehat masyarakat.

4. Eka Denis Machfutra, dkk., *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri Putri Pesantren X Yogyakarta*.<sup>32</sup> Penelitian ini menunjukkan

<sup>30</sup> Magdalena, "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidimpuan," Laporan Penelitian (STAIN Padangsidimpuan, 2013).

<sup>31</sup> "Sosialisasi Mandi Cuci Kakus Sehat dan Fungsional di Surabaya - PDF Download Gratis," diakses 25 Januari 2020, <https://docplayer.info/41537395-Sosialisasi-mandi-cuci-kakus-sehat-dan-fungsional-di-surabaya.html>.

<sup>32</sup> Eka Denis Machfutra dkk., "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Santri Putri Pesantren X Yogyakarta," *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 21, No. 4 (2018): 236-246-236 - 246, [htt-](http://)



bahwa kamar santri putri padat, kebiasaan buruk meninggalkan kamar dalam keadaan berantakan. Hal ini terjadi karena santri belum pernah diajarkan tata cara membersihkan dan menata tempat tidur dan spre. Santri menganggap kehidupan pesantren hanya sementara, hidup apa adanya, sehingga sikap dan kebiasaan kotor tersebut tidak perlu diubah. Perubahan sikap dan perilaku dapat dilakukan dengan adanya *modeling* pengelola pesantren agar santri putri mengetahui, mau, dan mampu hidup bersih dan sehat.

5. Joko Santoso, *Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Ungkapan Hikmah*.<sup>33</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa isi pesan ungkapan hikmah yang bersumber dari judul, penggalan lirik lagu, perkataan tokoh, isi Hadis, dan ayat Al-Qur'an menjadi inspirasi bagi siswa sekolah dasar. Isinya meliputi nasihat kultural dan nilai arif ungkapan hikmah. Karakter mereka dapat dibangun melalui sosialisasi dan digitalisasi stiker bijak yang berisi ungkapan hikmah.

6. Penelitian Siti Nurhayati, *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Studi Kasus di TK Pembina Kecamatan Sanden)*, Tesis (Tidak Diterbitkan), Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.<sup>34</sup> Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di TK Pembina Kecamatan Sanden. Tujuan penelitian adalah menemukan gambaran empiris tentang penerapan metode bercerita di TK Pembina Kecamatan Sanden, menyajikan dan menguraikan implikasi penerapan metode bercerita dalam pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini di TK tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu: perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Ketiganya dilakukan untuk mengetahui dampak metode bercerita

ps://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.930.

<sup>33</sup> Joko Santoso dkk., "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Ungkapan Hikmah," Desember 2018, <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10595>.

<sup>34</sup> S. Pd Aud Siti Nurhayati, "Pengembangan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita (Studi Kasus di TK Pembina Kecamatan Sanden)" (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2014), <http://digilib.uin-suka.ac.id/13858/>.



terhadap karakter anak. Pada tahap pelaksanaan, metode bercerita, guru menggunakan alat peraga, ilustrasi gambar, serta menerapkan metode dramatisasi dalam menyampaikan cerita. Implikasi penerapan metode bercerita berimplikasi positif terhadap karakter anak dalam kehidupan sehari-hari. Karakter yang terbina adalah karakter cinta kepada Allah, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta Tanah Air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab yang ditunjukkan di sekolah dan di rumah.

7. Agustinus Agung Permadi, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web dengan Pemanfaatan Video Conference Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer dan Jaringan di Sekolah Menengah Kejuruan*, Tesis (Tidak Diterbitkan), Pascasarjana Universitas Negeri Makassar.<sup>35</sup> Penelitian ini dilakukan dengan model pengembangan dengan model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *web* dengan pemanfaatan *video conference* mata pelajaran produktif teknik komputer dan jaringan di SMK yang dikembangkan telah memenuhi kategori kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan sehingga layak untuk digunakan dan dikembangkan bukan hanya di SMK Negeri Limboro, melainkan oleh seluruh SMK yang ada di Kabupaten Polewali Mandar (Agustinus Agung Permadi).

8. Waldopo, *Analisis Kebutuhan terhadap Program Multimedia Interaktif sebagai Media Pembelajaran*, Pustekkom Kemdiknas. Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi tentang kebutuhan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program multimedia yang dibutuhkan untuk menunjang mata pelajaran biologi, fisika, matematika, kimia, bahasa Inggris, sejarah, geografi, dan akuntansi. Format yang disenangi mereka adalah *games* dan tutorial. Karenanya, disarankan untuk Pustekkom untuk secara berkelanjutan mengembangkan

<sup>35</sup> "Permadi - Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis PDF," diakses 25 Januari 2020, <http://eprints.unm.ac.id/3123/1/Jurnal.pdf>.



program-program multimedia untuk kegiatan pembelajaran, dengan melibatkan berbagai pakar agar program yang dikembangkan menarik dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Pustekom juga perlu menyusun sistem pemanfaatannya yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran di sekolah (Waldopo).

IAIN Padangsidimpuan



## METODOLOGI PENELITIAN

### A. SETTING PENELITIAN

*Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan adalah unit pelaksana teknis dalam pendidikan dan pembelajaran yang menunjang pelaksanaan akademik di fakultas dan program studi. Program pendidikan dan pembelajaran yang dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan adalah program keterampilan bahasa Arab dan Inggris, baca tulis Al-Qur'an, pembinaan ibadah serta karakter.

Penyelenggaraan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan dilaksanakan atas dasar:

1. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan;
2. Instruksi Kementerian Agama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.IV/PP.00.9/2374/2014 tentang penyelenggaraan pesantren kampus (*Ma'had Al-Jami'ah*).
3. Keputusan Rektor IAIN Padangsidimpuan Nomor 136 Tahun 2015 tentang Wajib Tinggal pada *Ma'had Al-Jami'ah* bagi mahasiswa semester pertama dan kedua Institut Agama Islam Padangsidimpuan.

Berdasarkan aturan tersebut, maka IAIN Padangsidimpuan menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah*. Sejak 2015, IAIN Padangsidimpuan mengikrarkan diri untuk menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah* dengan rumusan visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi  
Menjadi pusat pembinaan dan penguatan mahasiswa/ah di bidang Al-Qur'an, *character building*, ibadah, bahasa Arab dan bahasa Inggris.
2. Misi
  - a. Mengembangkan kemampuan baca-tulis Al-Qur'an mahasiswa.
  - b. Mengamalkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia.
  - c. Meningkatkan pengamalan ibadah.
  - d. Meningkatkan keterampilan mahasiswa/ah dalam berbahasa Arab dan Inggris.
  - e. Meningkatkan kemampuan mahasiswa/ah membaca dan memahami kitab *turats*.<sup>36</sup>

Berdasarkan visi misi tersebut, maka tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
2. Menanamkan amal dan akhlak mulia.
3. Membina mahasiswa/ah dalam penguatan ibadah.
4. Mendidik mahasiswa/ah agar memiliki keterampilan berbahasa Arab dan Inggris.
5. Mengembangkan keterampilan minat dan bakat (*soft skill*).<sup>37</sup>

Pencapaian visi, misi, dan tujuan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan dapat terwujud dengan melaksanakan seluruh program pembinaan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Sementara itu, seluruh program pembinaan ditujukan kepada mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang masih duduk di semester I dan II.

Sebagai pesantren kampus, *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan menyelenggarakan beberapa program penguatan karakter

<sup>36</sup> Buku *Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 2.

<sup>37</sup> Buku *Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 2.



ter *Ma'had Al-Jami'ah*, antara lain:

### 1. Program *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan

- a. Program penguatan karakter, yaitu:
  - 1) Pembinaan kepribadian;
  - 2) Pembiasaan adab dan akhlak Islam;
  - 3) Minggu bersih;
  - 4) Penyampaian materi Hadis-hadis akhlak dan adab;
  - 5) Disiplin aturan *Ma'had Al-Jami'ah*.
- b. Program penguatan keterampilan membaca Al-Qur'an, yaitu:
  - 1) *Tahsin qiro'ah*;
  - 2) Tilawah;
  - 3) Tahfiz.
- c. Program penguatan keterampilan bahasa, yaitu:
  - 1) Pemberian *mufradat* atau kosakata;
  - 2) *Muraja'ah mufradat*;
  - 3) *Muhadasah*;
  - 4) *Muhadarah* atau pidato.
- d. Program pembiasaan ibadah, yaitu:
  - 1) Shalat wajib berjama'ah;
  - 2) Shalat-shalat Sunnah;
  - 3) Puasa wajib dan Sunnah.
- e. Program penguatan keterampilan ibadah, yaitu:
  - 1) Fardu kifayah;
  - 2) Ceramah agama/latihan pidato;
  - 3) Wirid yasin.
- f. Program penguatan minat dan bakat, yaitu:
  - 1) Nasyid;
  - 2) Kaligrafi;
  - 3) Seni tari;
  - 4) Puisi;
  - 5) Drama;
  - 6) Olahraga.<sup>38</sup>

<sup>38</sup> Buku *Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*, hlm. 3.



## 2. Bentuk Program *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan

### a. Pembelajaran Al-Qur'an

- 1) Pembelajaran Al-Qur'an diselenggarakan berdasarkan tes penempatan (*placement test*) oleh *Ma'had Al-Jami'ah* untuk pembagian kelompok mahasiswa/ah sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'annya masing-masing. Pembagian kelompok ada tiga, yaitu *tahsin*, tilawah, dan tahfiz Al-Qur'an.
- 2) Pembelajaran Al-Qur'an dalam kelompok *tahsin*, tilawah, dan tahfiz Al-Qur'an dibimbing oleh ustazah atau *musyrif/ah* dilaksanakan untuk mencapai kemampuan dalam membaca, membaca cepat, dan menghafal Al-Qur'an.
- 3) Pembelajaran Al-Qur'an juga dilaksanakan dalam bentuk bimbingan *qiro'ah* bagi mahasiswa/ah yang tidak mampu membaca Al-Qur'an sama sekali. Bimbingan ini dilaksanakan berdasarkan pembagian kelompok *musyrif/ah* masing-masing dalam waktu empat kali dalam seminggu.

### b. Pembinaan Bahasa

- 1) Kegiatan pembinaan *mufradat* dilaksanakan empat kali seminggu yang dibimbing oleh *musyrif/ah* yang telah ditentukan dalam masing-masing kelompok *Ma'had Al-Jami'ah*.
- 2) Kegiatan pembinaan *muraja'ah mufradat* dilaksanakan satu kali seminggu yang dibimbing oleh *musyrif/ah* masing-masing yang telah ditentukan dalam masing-masing kelompok *Ma'had Al-Jami'ah*.
- 3) Kegiatan pembinaan *muhadasah* dilaksanakan 1 kali dalam seminggu yang dibimbing oleh *musyrif/ah* masing-masing yang telah ditentukan dalam masing-masing kelompok *Ma'had Al-Jami'ah*.
- 4) Penerapan minggu bahasa Arab dan Inggris dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan penggunaan bahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi dalam *Ma'had Al-Jami'ah*.
- 5) Pelaksanaan Mahkamah bagi pelanggar bahasa Arab dan Inggris.



### c. Pembinaan Karakter

- 1) Kegiatan pembinaan kepribadian dilaksanakan secara kolektif di tiga tempat yaitu Asrama Putra IAIN, Asrama Putri IAIN dan Asrama Putri Baharuddin. Untuk kegiatan ini, pengelola *Ma'had Al-Jami'ah* menghadirkan narasumber dari luar yang dilaksanakan sebanyak dua kali dalam sebulan.
- 2) Memberikan materi pengetahuan tentang fikih, Hadis, *Mah-fuzat*, ayat *al-Ahkam* yang dilaksanakan di setiap asrama oleh masing-masing *muwajjih* yang telah ditentukan dan dilaksanakan (4) empat kali dalam seminggu.

### d. Pembinaan Ibadah

Pembinaan ibadah merupakan pendidikan yang dilaksanakan kepada mahasiswa/ah dalam materi ibadah praktis yang wajib dan sunah bagi setiap Muslim. Seluruh mahasiswa/ah melaksanakan shalat fardu secara berjamaah dan menganjurkan kepada mahasiswa/ah melaksanakan ibadah-ibadah sunah seperti puasa shalat rawatib, shalat tahajud, shalat dhuha, dan shalat istikharah serta puasa Sunnah Senin Kamis.

### e. Pembinaan Keterampilan, Minat, dan Bakat

Pembinaan keterampilan, minat, dan bakat bagi mahasiswa/ah dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa/ah sehingga menjadi keterampilannya di *Ma'had Al-Jami'ah*. Kegiatan ini dapat berupa: latihan pidato tiga bahasa, olahraga, seni suara, seni tari, seni puisi, dan budaya.

Program *ma'had* yang terdapat di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan memiliki perbedaan dari program *ma'had* institusi lain, antara lain:

- 1) Seleksi Penerimaan *Musyrif* dan *Musyrifah* Baru  
Program yang dilaksanakan di *ma'had* tidak berjalan begitu saja tanpa pengawasan dan pengendalian langsung. Dalam rangka pengendalian mutu pembinaan, pembimbingan dan pendampingan terhadap santri, maka dibutuhkan *musyrif* dan



*musyrifah* yang dianggap cakap dan sanggup mengemban tanggung jawab dalam membina santri di *ma'had* kampus. Oleh karenanya, di akhir semester genap dilakukan evaluasi dan dibuka seleksi penerimaan *musyrif* dan *musyrifah* menja-ring yang masih memiliki kelayakan dan yang memiliki kompetensi lebih baik sesuai yang dibutuhkan.

2) Rapat Kerja *Ma'had*

Rapat kerja ini diselenggarakan pada setiap menjelang semester gasal untuk mengevaluasi, memetakan program yang telah terealisasi dan program yang tidak direalisasi, membaca faktor-faktor pendukung dan penghambat serta menentukan program *ma'had* untuk satu tahun ke depan.

## B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini membutuhkan waktu selama 10 bulan sejak Maret 2019 sampai dengan Desember 2019. Waktu penelitian dalam pengembangan produk direncanakan meliputi:

1. Langkah I: Pendefinisian (Maret-April 2019);
2. Langkah II: Perancangan (Mei-Juli 2019);
3. Langkah III: Pengembangan (Agustus-Okttober 2019);
4. Langkah IV: Pendesiminasian (November-Desember 2019).

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Research and Development* (R&D) yang bertujuan menghasilkan desain video untuk penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Metode penelitian dipilih dengan konsekuensi paradigmatik bertumpu pada pengembangan desain video penguatan karakter bersih dan jujur berbasis analisis kebutuhan sesuai dengan konteks dan setting penelitiannya. Pendekatan ini menitikberatkan produksi hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti berperan utama sebagai perencana produk yang bersama-sama subjek penelitian merancang desain video.



#### D. JENIS DATA

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Desain video penguatan karakter bersih pada mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.
2. Desain video penguatan karakter jujur pada mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

#### E. SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Sumber data primer adalah rektor, wakil rektor bidang akademik, wakil rektor bidang kemahasiswaan, *mudir*, *muwajjih*, dan *musyrif*, dekan, serta mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. *Muwajjih* berjumlah 10 orang dan *musyrif* berjumlah 20 orang serta sebahagian kecil mahasiswa.
2. Sumber data sekunder adalah dekan, para ketua program studi, kepala pusat pengembangan bahasa, kepala pusat perpustakaan, pengelola *Ma'had Al-Jami'ah*, dan pihak *catering* mahasiswa. Penarikan informan ditentukan dengan teknik *key person*.

#### F. METODE PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan dengan menggunakan model 4D versi Thiagarajan sebagaimana yang dikutip oleh Trianto. Prosedur penelitian dalam model ini terdiri dari empat langkah, yaitu:

1. Pendefinisian (*Define*)

Langkah ini dilakukan dengan analisis kondisi empiris di lapangan untuk memperoleh gambaran kebutuhan desain video untuk penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Analisis lapangan ini dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dengan seluruh unsur yang terkait seperti rektor, wakil rektor, *mudir*, *muwajjih*, *musyrif*, dekan, wakil dekan, dosen, dan mahasiswa.



wa. Di samping itu, analisis terhadap buku-buku pendukung penelitian ini dapat menjadi acuan penyusunan desain video yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sebagaimana hasil analisis lapangan. Sementara itu, analisis karakteristik mahasiswa dapat diperoleh pula melalui FGD dengan para mahasiswa yang dilakukan untuk melengkapi gambaran kebutuhan desain video tersebut.

2. Perancangan (*Design*)

Langkah perancangan dilaksanakan dengan merancang desain video untuk penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dengan berpedoman pada hasil pendefinisian. Video terdiri atas, yaitu: berisi video penguatan karakter bersih dan video penguatan karakter jujur.

3. Pengembangan (*Develop*)

Dalam langkah ini dilakukan dengan mengembangkan desain video tanpa menguji praktikalitas video. Pengembangan video dilakukan untuk merevisi video sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasiswa. Pengembangan video dalam aspek isi pesan video dinilai secara perorangan oleh tenaga terampil dalam desain video di IAIN Padangsidempuan. Data ini diperoleh melalui angket dan lembar komentar, saran, dan kritik terhadap video.

4. Pendiseminasian (*Diseminate*)

Tahap pendiseminasian ini dilaksanakan dengan menyosialisasikan produk desain video untuk penguatan karakter bersih dan jujur terutama pada mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dan civitas akademika IAIN Padangsidempuan melalui diseminasi hasil penelitian serta mengikuti seminar internasional, publikasi dalam bentuk *prosiding terindeks scopus*, dan buku.



## G. INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah:

### 1. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang karakter bersih dan jujur pada mahasantri dalam memenuhi kebutuhan penyusunan desain video. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk observasi tidak terstruktur dengan catatan yang dideskripsikan oleh peneliti berdasarkan pengamatannya tentang karakter bersih pada mahasantri. Instrumen observasi ini disusun berdasarkan indikator karakter bersih dan jujur pada mahasantri.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan video untuk penguatan karakter bersih pada mahasantri untuk kegunaan pendefinisian, perancangan, dan pengembangan, serta penyelesaian desain video. Wawancara ini dilakukan dengan mudir, *muwajjih*, dan *musyrif* berdasarkan persepsinya tentang karakter bersih dan jujur pada mahasantri. Instrumen wawancara ini disusun berdasarkan indikator karakter bersih dan jujur pada mahasantri.

### 3. *Focus Group Discussion* (FGD)

FGD digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk desain video penguatan karakter bersih dan jujur pada mahasantri, keterlibatan unsur terkait meliputi: wakil rektor bidang akademik, wakil rektor bidang kemahasiswaan, *mudir*, *muwajjih*, dan *musyrif*, dekan, wakil dekan, dosen, serta mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. FGD dilakukan dengan menghadirkan narasumber dari ahli, wakil rektor bidang akademik, wakil rektor bidang kemahasiswaan, para dekan, direktur pascasarjana, *mudir*, *muwajjih*, dan *musyrif*, serta mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.



## H. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh melalui teknik penggalian data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada taraf deskriptif yang menggunakan alat analisis data statistik deskriptif. Di samping itu, data yang bersifat naratif dan deskriptif dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

IAIN Padangsidimpuan



## HASIL PENELITIAN

### A. DESKRIPSI DATA

Karakter bersih merupakan hasil pencapaian dalam kompetensi afektif yang diselenggarakan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Namun, perilaku kotor masih banyak dilakukan oleh mahasantri/mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan observasi,<sup>39</sup> karakter tidak bersih ditemukan di kamar tidur sampai ke lingkungan luar asrama sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1. Deskripsi Data Observasi**

NO.	DESKRIPSI DATA
1.	Tempat tidur berantakan, bantal dan guling tidak tersusun dengan rapi dan tidak sesuai warna keduanya dengan sprei yang digunakan. Akibatnya mahasantri malas beraktivitas, selalu ingin tidur sehingga kegiatan di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> maupun di kelas tidak dapat diikuti sebagaimana mestinya.
2.	Pakaian kotor menumpuk di kamar tidur yang menyebabkan bau. Kamar tidur jadi sempit, karena terdapat tumpukan/deretan ember dan pakaian rusak; misalnya, terdapat bintik-bintik hitam. Pakaian jadi tidak nyaman dipakai lagi. Kamar tidur kurang kondusif untuk belajar.

<sup>39</sup> Observasi *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, tanggal 20-24 Mei 2019.

PENGUATAN KARAKTER BERSIH DAN JUJUR MELALUI VIDEO

NO.	DESKRIPSI DATA
3.	Pakaian kotor menumpuk, butuh waktu lama untuk mencuci di kamar mandi. Antrian pengguna kamar mandi. Pakaian menumpuk di jemuran, susah kering. Pakaian bau apek, bahkan rusak di jemuran (terjatuh, kotor, mahasantri/mahasantrieng enggan mengambilnya lagi).
4.	Seprei kotor, bau dan membuat tubuh gatal. Akibatnya tidur/istirahat tidak nyaman, tidak konsentrasi untuk belajar maupun mengikuti kegiatan di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> .
5.	Pakaian kotor bergelantungan sembarangan di kamar tidur. Kamar tidur jadi berantakan dan bau, nyamuk banyak. Suasana kamar tidak nyaman sehingga istirahat/tidur terganggu, belajar tidak bersemangat, dan memungkinkan prestasi belajar rendah.
6.	Piring diletak di bawah tempat tidur, sisa makanan membusuk, berbau, lemak lengket, dikerubungi semut. Semut menyebar di dalam kamar, digigit semut, belajar dan istirahat terganggu, malas makan karena harus mencuci piring terlebih dahulu. Sakit, karena terlambat makan atau karena piring tidak higienis.
7.	Tisu bertebaran, sampah berserakan. Kamar tidak nyaman sehingga istirahat dan belajar terganggu.
8.	Jendela kamar tertutup dan gelap sehingga kamar terasa pengap. Akibatnya, mahasantri menderita sesak nafas. Ruangan ini tidak kondusif untuk istirahat dan belajar.
9.	Ventilasi tertutup. Akibatnya kamar pengap dan gelap yang dapat mengakibatkan sesak nafas. Tidak kondusif untuk belajar mandiri dan istirahat.
10.	Sepatu berantakan. Lantai tampak kotor dan berantakan. Sulit menemukan pasangan sepatu. Ketika ditemukan, sepatu dalam keadaan kotor (karena terinjak-injak) atau basah kehujanan. Akibatnya tidak dapat digunakan seketika, sehingga terlambat masuk ke kelas atau mengambil milik orang lain.
11.	Buku berantakan sehingga sulit ditemukan. Akibatnya tersita waktu untuk mencarinya dan terlambat ke kelas.
12.	Sampah bertebaran di kamar dan sekitar asrama, menimbulkan bau busuk, saluran air tersumbat, lingkungan <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> tampak jorok dan berantakan.
13.	Mahasantri tidak mencuci tangan sebelum makan, ada sisa zat menempel di tangan, tercium bau atau rasa makanan jadi tidak enak, tidak jadi makan, atau sakit perut karena kuman di tangan tercampur dengan makanan yang ditelan.
14.	Mahasantri tidak mandi sehingga merasa gerah dan gatal. Akibatnya menjadi tidak nyaman dan malas belajar dan beraktivitas. Teman merasa terganggu dengan bau badan dan juga dapat terserang penyakit kulit.
15.	Setelah digunakan, toilet tidak disiram dengan air secukupnya. Ada bau tidak sedap di kakus dan membuat jijik. Akibatnya mengganggu kenyamanan suasana <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> . Calon pengguna toilet urung menggunakan toilet dan terpaksa menahan keinginan buang hajat. Akibatnya, kesal, marah, keringat dingin, dan mulas-mulas.
16.	Ventilasi kamar terhalang oleh tempat tidur atau barang sehingga udara tidak bebas keluar masuk.
17.	Gorden kamar dibiarkan tidak dicuci dalam waktu lama sehingga mengandung debu.
18.	Lemari atau meja tidak dilap sehingga debu menempel yang dapat menyebabkan terganggunya pernafasan mahasantri.



NO.	DESKRIPSI DATA
19.	Jendela kamar dibiarkan tertutup sehingga udara tidak bebas keluar masuk dan tidak terjadi pertukaran udara.
20.	Di dalam kamar terdapat air dalam ember sebagai persediaan yang dibiarkan terbuka dan diletakkan dalam kamar mahasantri sehingga udara menjadi lembab dan tidak sehat untuk pernafasan.
21.	Sampah tidak ditempatkan di tempat sampah sehingga lingkungan kelihatan kotor dan berseakan.
22.	Barang mahasiswa yang tidak digunakan diletakkan di sembarang tempat sehingga memberikan kesan tidak bersih dan tidak rapi dalam penataan lingkungan.

Berdasarkan beberapa kajian teori yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka perilaku tidak bersih yang masih dilakukan oleh mahasantri disebabkan oleh sebuah faktor. Faktor tersebut adalah karena mereka dalam kondisi tahu tetapi tidak memiliki kesadaran.

Adapun berikut ini merupakan deskripsi data tentang karakter jujur pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Wawancara<sup>40</sup> yang dilakukan menunjukkan ada beberapa perilaku tidak jujur atau bohong yang dilakukan oleh mahasantri/mahasantriah. Namun penjelasan ini tidak dilengkapi dengan gambar karena tidak ditemukan gambar yang mewakili penjelasan tersebut. Perilaku tersebut seperti:

**Tabel 4.2. Deskripsi Data Wawancara**

NO.	DESKRIPSI DATA
1.	Mahasantri berkata tidak jujur sehingga menyebabkan kesalahpahaman, pertengkaran, dan permusuhan antarmahasantri di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> .
2.	Mahasantri tidak meminta izin ketika keluar asrama sehingga terjadi ketidakhadiran dalam perkuliahan di kelas, dalam kegiatan program <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> , dan kehilangan.
3.	Mahasantri meminjam barang dengan tanpa izin sehingga ada yang merasa kehilangan barang.
4.	Mahasantri tidak mengembalikan barang yang dipinjam sehingga dianggap sebagai barang yang telah hilang.

<sup>40</sup> Muajjih/Muajjiah *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, Wawancara, Asrama Putra dan Putri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, tanggal 27-29 Mei 2019.



NO.	DESKRIPSI DATA
5.	Mahasantri mengambil barang tanpa izin sehingga dianggap melakukan tindak pencurian.
6.	Mahasantri mengambil makanan tanpa izin sehingga dianggap melakukan tindak pencurian.
7.	Mahasantri tidak memberikan barang yang diamankan sehingga terjadi ketidakpercayaan.
8.	Mahasantri menyontek ketika ujian sehingga terjadi kecurangan dalam nilai dan hasil belajar rendah.
9.	Mahasantri menyiapkan catatan untuk ujian sehingga dianggap melakukan kecurangan dalam ujian dan tidak jujur.
10.	Mahasantri tidak mengumumkan barang yang ditemukan sehingga terjadi ketidakpercayaan.

Hampir sama dengan karakter bersih sebelumnya, maka karakter jujur tidak dapat direalisasikan dalam kehidupan mahasantri di *Ma'had Al-Jami'ah* karena mereka masih dalam kondisi tahu, dan tidak sadar dengan kondisi tersebut. Hal ini sejalan dengan teori *the stages of change*.

Berdasarkan *Focus Group Discussion I* tentang analisis kebutuhan terhadap video penguatan karakter bersih dan jujur yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa karakteristik desain video yang ingin dikonstruksi, antara lain:

1. Video berdurasi sekitar 10 menit.
2. Masing-masing desain isi dalam video berdurasi maksimal empat menit.
3. Isi video didesain terdiri dari beberapa bagian sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dengan menekankan desain video untuk menunjukkan karakter positif.
4. Beberapa bagian video sesuai dengan urutan dalam desain video adalah slogan, fenomena kontras, cerita pendek, dan testimoni tentang masing-masing karakter bersih dan jujur tersebut.
5. Pemain dalam video berasal dari sivitas akademika IAIN Padangsidempuan, terutama mahasantri dan *muwajjih/musyrif Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.



6. Desain video mengambil tema tentang fenomena karakter bersih dan jujur yang umumnya terjadi di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.
7. Desain video menggunakan setting kampus dan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan sehingga sasaran karakter sesuai.
8. Desain video digarap dengan menggunakan sinematografi sehingga menarik bagi penonton mahasiswa.
9. Desain video digarap dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun tidak terlepas dari taraf perkembangan bahasa remaja dan dewasa awal pada diri mahasiswa terutama lugas dan *to the point*.
10. Desain video dapat diakses melalui aplikasi *YouTube* sehingga lebih mudah tersosialisasikan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.
11. Desain video disusun dengan masukan dari hasil *Focus Group Discussion* dengan *Ma'had Al-Jami'ah* perguruan tinggi keagamaan Islam negeri yang lain di sekitar IAIN Padangsidempuan yang memiliki karakter yang hampir mirip.<sup>41</sup>

Sepuluh karakteristik desain video ini dijadikan indikator baik dalam aspek isi dan penyajian video penguatan karakter bersih dan jujur yang didesain dalam penelitian ini. Selanjutnya, indikator ini direfleksikan dalam penulisan skrip video penguatan karakter bersih dan jujur ini. Dengan demikian, skrip video dijadikan bahan untuk menyusun *scene* dalam video ini oleh penggarap video. Pada tahap ini desain video tahap awal telah diselesaikan.

Sesuai dengan konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri ini, IAIN Padangsidempuan bukanlah satu-satunya lembaga yang menyelenggarakan *Ma'had Al-Jami'ah*. Selainnya, terdapat UIN Sumatra Utara, UIN Ar-Raniry, UIN Syarif Qasim Riau, dan IAIN Jambi merupakan lembaga pendidikan Islam yang juga me-

---

<sup>41</sup> *Muajjih/Muajjiah Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, wakil rektor, dekan, dan mahasiswa, *Focus Group Discussion* (FGD) I, Asrama Putra dan Putri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, tanggal 28 Juni 2019.



laksanakan *Ma'had Al-Jami'ah*. Perbedaannya hanya terletak pada waktu penyelenggaraan bagi mahasiswa.

*Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan merupakan satu-satunya *Ma'had Al-Jami'ah* yang diselenggarakan sebagai kewajiban bagi mahasiswa baru selama dua semester. *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry juga memiliki syarat yang sama dengan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan, namun hanya satu semester dengan kategori bukan hanya bagi mahasiswa baru tetapi juga bagi mahasiswa lama yang belum dapat giliran mengikuti *Ma'had Al-Jami'ah* pada tahun akademik yang berkenaan. Sepertinya, *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry yang hampir mirip karakteristik dan penyelenggaraannya dengan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, maka dilaksanakan *Focus Group Discussion* dengan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry dalam pengembangan desain video penguatan karakter bersih dan jujur tersebut.

Berdasarkan *Focus Group Discussion* II tentang pengembangan desain video penguatan karakter bersih dan jujur yang dilaksanakan dengan *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh memperoleh beberapa hasil, yaitu:

1. Desain video dirancang sesuai dengan kondisi perkembangan mahasiswa yang lebih fokus pada penyelesaian daripada permasalahan sehingga isi pesan video berkenaan langsung dengan karakter bersih dan jujur.
2. Desain video dirancang sesuai dengan budaya generasi Z, yaitu penggunaan kata-kata yang jelas, konkret, dan tidak ber-tele-tele sehingga isi pesan video harus menggunakan kata-kata yang jelas.
3. Desain video dirancang dengan menggunakan pendekatan logika dan psikologis sehingga isi pesan video harus rasional dan menyentuh perasaan mahasiswa.
4. Desain video menggunakan *muwajjih/musyrif* sebagai contoh teladan dalam penguatan karakter bersih dan jujur sehingga isi pesan video lebih kuat ditekankan.
5. Desain video memuat ayat Al-Qur'an, *matan* Hadis, kata-kata



hikmah, jargon, dan slogan tentang karakter bersih dan jujur sehingga mudah diingat untuk dilaksanakan.

6. Desain video memuat isi pesan dengan menampilkan akibat atau dampak positif dan negatif karakter bersih dan jujur sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk gambar kontras positif dan negatif.
7. Desain video dapat memuat peraturan *Ma'had Al-Jami'ah* tentang karakter bersih dan jujur sebagai isi pesan video penguatan karakter bersih dan jujur sehingga isi pesan dapat tersosialisasikan secara fungsional.<sup>42</sup>

Setelah *Focus Group Discussion* II, maka desain video penguatan karakter bersih dan jujur dikembangkan lagi. Pengembangan video terutama dilakukan dengan penekanan pada slogan-slogan yang sarat dengan penguatan karakter bersih dan jujur.

Pada tahap berikutnya, dilaksanakan *Focus Group Discussion* III dengan menghadirkan tenaga ahli dalam bidang sinematografi yang memberikan saran dan kritikan terhadap desain video penguatan karakter tersebut. Dalam pertemuan tersebut dirumuskan beberapa hal, yaitu:

1. Desain kedua video penguatan secara keseluruhan masing-masing berdurasi hampir 10 menit sehingga dinilai terlalu panjang. Oleh karena itu, desain video disarankan untuk dipisahkan antara satu bagian dengan bagian lainnya sehingga berdurasi maksimal sampai empat menit. Hal ini disarankan agar konsentrasi penonton fokus sehingga isi pesan video dapat diterima penonton dengan baik.
2. Desain video terdiri dari empat bagian, yaitu slogan, gambaran fenomena kontras, cerita pendek, dan monolog. Urutan dalam video ini disusun berdasarkan isi pesan karakter bersih dan jujur yang dimulai secara berurutan. Karenanya, urutannya menjadi monolog tentang urgensi karakter bersih

<sup>42</sup> Pembina asrama *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Focus Group Discussion* (FGD) II, Kantor *Ma'had Al-Jami'ah* UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 22 Oktober 2019.



dan jujur, gambaran kontras, slogan, dan cerita pendek. Hal ini dilakukan untuk memenuhi argumentasi logika penonton sehingga dapat menerima isi pesan video dengan contoh negatif dan positif, slogan, dan cerita pendek sehingga mudah terinternalisasikan.

3. Desain video menampilkan gambaran fenomena kontras negatif dan positif sesuai dengan analisis kebutuhan terhadap video penguatan karakter bersih dan jujur tersebut. Namun, dalam desain video tersebut ditemukan beberapa gambaran fenomena tentang masing-masing karakter tetapi tidak diberikan simbol negatif dan positif. Dengan demikian, beberapa gambaran fenomena tersebut harus diberikan simbol silang untuk fenomena tentang karakter bersih dan jujur yang tidak boleh ditiru dan simbol ceklis untuk fenomena tentang karakter bersih dan jujur yang harus ditiru.
4. Desain video dalam sinematografi dituntut untuk memberikan efek suara dan simbol. Namun, tidak seluruh gambaran video yang penting diberikan efek suara dan simbol sehingga dikawatirkan isi pesan sulit diterima. Oleh karena itu, gambaran kontras yang sarat pesan karakter harus diberikan efek suara dan simbol.
5. Pemberian judul video dan pengaturan slogan sehingga sinkron dengan gambar isi video yang ingin disampaikan kepada penonton sehingga pesan tersebut lebih mudah ditangkap. Bagian-bagian hitam yang kosong dari video hendaknya dapat dihapuskan sehingga video sarat dengan pesan yang ingin disampaikan.
6. Publikasi dan sosialisasi isi pesan video karakter dilakukan melalui *link* IAIN Padangsidimpuan sehingga dapat dilindungi dari penjiplakan. Video harus didesain dengan waktu tidak lebih dari 20 menit dan seluruh video harus dipecah-pecah menjadi beberapa bagian sehingga menunjukkan pesan karakter bersih dan jujur tersebut dapat disampaikan kepada penonton.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Muajjih/Muajjiah Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan, Wakil Rektor, Dekan,



## B. DESAIN VIDEO PENGUATAN KARAKTER BERSIH

Desain video penguatan karakter bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan dirancang dengan bentuk rangkaian cerita yang terdiri dari empat bagian. Desain video penguatan karakter bersih terdiri dari empat bagian, yaitu: monolog, slogan, fenomena kontras, dan cerita pendek tentang karakter bersih.

Adapun desain video yang dirancang untuk penguatan karakter bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan *Focus Group Discussion* pada tahap pengembangan produk. Berdasarkan beberapa metode pengumpulan data yang dikemas dalam bentuk instrumen penelitian terlampir tersebut, dapat diketahui bahwa desain video penguatan karakter dirancang sesuai dengan kondisi realitas mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan yang diuraikan dalam pembahasan ini.

Desain video terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Video Bagian I: monolog *muwajjih* tentang signifikansi kebersihan.
2. Video Bagian II: slogan tentang kebersihan.
3. Video Bagian III: perbandingan gambaran fenomena kontras dua kondisi negatif dan positif (kotor dan bersih).
4. Video Bagian IV: cerita pendek yang dilakoni oleh mahasantri/mahasantriah untuk memelihara kebersihan yang berisi dialog dan alur cerita.

Adapun penjelasan masing-masing isi video, yaitu:

### 1. Video Bagian I

Video ini didesain berupa monolog tentang kebersihan. Bagian video monolog ini diletakkan terpisah dalam video tersebut, yaitu sebagai prolog dan epilog. Prolog video ini adalah monolog

---

dan Mahasiswa, *Focus Group Discussion* (FGD) III, Asrama Putra dan Putri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan, tanggal 1 November 2019.



*muwajjiah* tentang signifikansi karakter bersih pada mahasiswa yang diucapkan dalam bahasa Arab. Isinya sebagai berikut:

*“Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

*Al-islamu ta’allamana an-nadafah, lianna maujud mahfudzah “an-nazafatu minal iman. Lianna at-tanzib min ahwali yatahallos minal ausakhi wa haba-un wa zubalatun wa raihatun.”*

Makna monolog tersebut adalah bahwa Islam mengajarkan kita tentang kebersihan. Karena ada pepatah (*mahfuzoh*) bahwa kebersihan itu setengah dari iman. Karena kebersihan itu adalah bersih diri dari segala kotoran, baik kotoran debu, sampah, dan bau. Monolog dalam video ini dapat dilihat pada:



**Gambar 4.1. Prolog dalam Monolog tentang Karakter Bersih**

Monolog *muwajjiah* tentang manfaat karakter bersih pada mahasiswa yang diucapkan dalam bahasa Arab Isi ditempatkan sebagai epilog video ini. Isinya sebagai berikut:

*“Fi hayatina, iza tanzifu min ahwali in sha Allah fi hayatina sihhah wal afiyat. Wassalamu’alikum wa rahmatullah wa barakatuh.”*



Makna monolog tersebut adalah bahwa ingatlah, apabila kita menjaga kebersihan di sekeliling kita, maka hidup kita bersih, *In-sya Allah* sehat *wal'afiat*. Monolog dalam video ini dapat dilihat pada:



**Gambar 4.2. Epilog dalam Monolog tentang Karakter Bersih**

## 2. Video Bagian II

Video ini berisi tentang slogan yang didesain tanpa dialog dan dibuat dalam bentuk teks bersama dengan adegan video atau di luar adegan video. Isi slogan dalam video karakter bersih tersebut, antara lain:

**Tabel 4.3. Isi Slogan dalam Video Karakter Bersih**

SLOGAN	GAMBAR VIDEO
a. Mari Menjaga Lingkungan dari Perbuatan Kecil.	<b>MARI JAGA LINGKUNGAN DARI HAL KECIL</b>



PENGUATAN KARAKTER BERSIH DAN JUJUR MELALUI VIDEO

SLOGAN	GAMBAR VIDEO
<p>b. <i>Save Water, Save Earth, and Save People.</i></p>	
<p>c. <i>Allah Give Us the Earth to be Saved</i> (Allah Memberikan Bumi untuk Dijaga).</p>	
<p>d. <i>Be Clean and be Green is Our Dream</i> (Menjadi Bersih dan Asri adalah Impian Kita).</p>	
<p>e. <i>Save the Earth for the Better Future</i> (Jaga Bumi untuk Masa Depan yang Lebih Baik).</p>	



SLOGAN	GAMBAR VIDEO
f. <i>Start with the Real Change and Real Action</i> (Mulailah dengan Perubahan Nyata dan Aksi Nyata).	
g. <i>Save the Earth and Start it from the Little Action</i> (Selamatkan Bumi dan Mulailah dari Hal Kecil).	

Keseluruhan slogan ini ditampilkan agar mahasiswa dan mahasiswa dapat membiasakan dirinya untuk bersikap dan bertindak laku sesuai dengan tuntutan kebersihan. Karakter bersih yang ditampilkan tersebut dimulai dari diri sendiri, di tempat sendiri, dan di waktu kini sehingga dapat menguatkan karakter mahasiswa *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

Penekanan karakter bersih dalam slogan tersebut ditunjukkan pada menjaga air, tanah dan bumi, lingkungan alam, dan diri manusia dalam menunjang kebersihan. Slogan ini juga mengandung makna bahwa bersih dan asri merupakan tujuan kebersihan *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Sehingga hal yang penting untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan mahasiswa dan mahasiswa di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan.

### 3. Video Bagian III

Video ini didesain tanpa dialog, hanya gambaran fenomena dengan kondisi negatif dan positif. Kedua fenomena ini ditunjukkan dalam video agar mahasiswa dapat mengetahui, menerima nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta dapat me-



lakukannya dalam kehidupan di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Beberapa fenomena karakter bersih dan kotor ditampilkan dalam video tersebut, yaitu:

**Tabel 4.4. Gambaran Kontras Karakter Kotor dan Bersih**

NO.	KARAKTER BERSIH	KONDISI NEGATIF DAN KONDISI POSITIF
1.	Membuang sampah pada tempatnya.	
	Kondisi Negatif: Membuang sampah di sekitar asrama.	
	Kondisi Positif: Sampah dibuang pada tempat sampah yang disediakan di sekitar asrama.	
2.	Menghemat air.	
	Kondisi Negatif: Air dari kran dibiarkan terbuang.	
	Kondisi Positif: Kran air ditutup setelah dipakai sehingga air dapat dihemat.	



NO.	KARAKTER BERSIH	KONDISI NEGATIF DAN KONDISI POSITIF
3.	Membuang sampah kecil.	
	Kondisi Negatif: Membuang sampah plastik yang kecil di sembarang tempat.	
	Kondisi Negatif: Kutiplah sampah kecil sehingga tidak berserakan mengotori lingkungan.	
4.	Memasukkan sampah kecil dalam plastik.	
	Kondisi Negatif: Membiarkan sampah kecil di sembarang tempat.	
	Kondisi Positif: Memasukkan sampah kecil dalam plastik dan membuangnya di tempat sampah.	

#### 4. Video Bagian IV

Video ini berupa cerita pendek berisi dialog bahasa Indonesia yang digunakan dalam percakapan antara beberapa pemain dengan konteks *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Video



ini berisi cerita pendek tentang karakter bersih yang dilakoni oleh empat orang mahasantri dengan konteks *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan:

- a. Judul Video: Gatal dan Bau
- b. Pemain dalam video: jumlah pemain 4 orang, 3 orang berperan sebagai mahasantriah, 1 orang sebagai *musyrifah* dengan durasi maksimal 3 menit.
- c. Setting suasana dalam video ialah dalam kamar mahasantriah. Jendela kamar dan ventilasi tertutup. Lampu kamar menyala. Ada banyak pakaian tergantung. Ada piring berisi sisa makanan yang sudah basi diletak di dalam ember. Ada pakaian kotor dalam ember yang tidak berpenutup. Ada sisa remah roti dan bekas tumpahan minuman di lantai.

Adegan dan dialog yang terjadi di antara mereka dalam video tersebut adalah:

#### 1) Adegan I

Siang itu, mahasantri sedang makan di kantin asrama. Pemain 1 juga sedang menyantap makan siangnya sendiri dengan lauk sederhana dari kantin asrama dan tersedia sebotol air mineral. Selesai menyantap makan siang, pemain 1 berjalan membawa piring dan botol *aqua*-nya menuju asrama. Ketika berjalan menuju asrama, pemain 1 membuang botol *aqua*-nya di jalan, kemudian melanjutkan jalannya ke tempat penyucian piring. Pemain 1 mencuci piringnya tanpa sabun dan hanya menggosok-gosok piring dengan tangannya kemudian membilasnya dengan air kran. Selesai mencuci piring, pemain 1 langsung meninggalkan tempat penyucian piring tanpa mematikan kran air terlebih dahulu (perbuatan salah). “Mari menjaga lingkungan dari hal kecil”. Hal yang seharusnya dilakukan pemain 1 ialah membuang botol *aqua* ke tempat sampah, mematikan kran air setelah selesai mencuci piring (perbuatan benar). (“*save water, save earth, and save people*”).



## 2) Adegan 2

Pemain 1, 2, dan 3 berjalan dari kantin menuju taman asrama. Mereka duduk-duduk di taman asrama sambil berbincang-bincang dan menyantap cemilan yang baru mereka beli dari kantin. Mereka membuang sampah cemilan sembarangan, sehingga berserakan di tanah. “*Allah give us the earth to be saved*” (Allah memberikan kita bumi untuk dijaga). Setelah itu, mereka pergi meninggalkan taman tanpa memasukkan sampah cemilan mereka ke tempat sampah (perbuatan salah). “*Be clean an be green is our dream* (menjadi bersih dan hijau adalah impian kita)”, “*Save the earth for the better future* (jaga bumi untuk masa depan yang lebih baik)”. Hal yang seharusnya dilakukan oleh pemain 1, 2, dan 3 adalah mengumpulkan sampah cemilan mereka dan membuangnya ke tempat sampah (perbuatan benar). “*Save the earth and start it from the little action* (selamatkan bumi dan mulailah dari perbuatan kecil)”.

## 3) Adegan 3

Pemain 1: (sedang berada di kamar 54 asrama putri sambil duduk di atas tempat tidur dan membaca buku bahasa Arab) “Aduh yang gatal lah ini” (sambil menggaruk-garuk badan), “nyamuknya banyak sekali” (sambil memukul nyamuk yang berkeliaran di sekitar tempat tidur).

Pemain 2: (batuk karena mencium aroma yang kurang enak di kamar).

Pemain 3: (berjalan menuju pintu, sambil batuk dan menggantungkan baju di pintu) sambil berkata: “Nyamuknya banyak sekali” (berjalan sambil menggaruk-garuk badan menuju tempat tidur).

## 4) Adegan 4

Adapun di luar kamar, pemain 4 (*musyrifah*) sedang berjalan dari lantai dua menuju lantai satu. Kemudian pemain 4 mendengar teriakan dan mencium aroma yang kurang enak dari kamar 54 dan mendekatinya, sehingga menyebabkan ia batuk.



Pemain 4: (mengetuk pintu) “*Assalamu’alaikum.*”

Pemain 1, 2, dan 3: “*Wa’alaikumsalam.*”

Pemain 2: (berjalan menuju pintu sambil batuk dan membuka pintu) “*Wa’alaikumsalam Kak.*”

Pemain 4: (masuk kamar dan mencium aroma yang kurang sedap sehingga ia batuk-batuk) dan berkata: “Bau apa ini?” Sambil melihat sekeliling, ia berkata: “*Astaghfirullah al-azim*, dek kamar kalian kotor sekali, pakaian bergantung dimana-mana. Piring juga banyak yang belum dicuci. Kalau seperti ini caranya bagaimana kalian bisa sehat dek?. Kamu udah mandi?” (sambil menunjuk pemain 1)

Pemain 1: (dengan malu dan muka lesu) “Belum Kak.”

Pemain 4: “Nah, kamu aja belum mandi. Seharusnya Dek, kalian harus memperhatikan kesehatan kamar kalian, kesehatan tubuh dan juga kebersihan diri kalian ini. Kalau kamar kalian bersih otomatis kalian juga sehat. Kalau sampai jam sekarang kalian belum mandi, bagaimana nanti kalau ternyata bau badan kalian mengganggu teman yang ada di ruangan ini? Kakak nggak habis pikir, bisa-bisanya kamar seperti ini. Terus lihat di sudut itu (menunjuk ke sudut pintu), itu juga banyak semut. Emangnya kalian nggak risih dek sama kamar yang seperti ini?”

Pemain 1, 2 dan 3: “Nggak Kak.”

Pemain 4: “Nggak nyaman kan? Oke demi kesehatan kalian dan juga demi kenyamanan kalian di kamar ini, maka kakak minta semua yang berserakan dan berantakan di kamar ini harus dirapikan, dan kakak kasih kalian waktu 20 menit, kakak akan kembali ke kamar ini dan kamar ini harus sudah bersih. Bisa?”

Pemain 1, 2, dan 3: “Bisa Kak.”

Pemain 4: “Oke, 20 menit dari sekarang kakak akan kembali dan kakak nggak mau dengar suara-suara jeritan seperti yang tadi karena itu sangat tidak nyaman dan meng-



ganggu keluar. *Assalamu'alaikum warrahmatullahi wa-barakatuh.*"

Pemain 1, 2, 3 membersihkan kamar, merapikan baju-baju yang berserakan dan bergantung, merapikan buku-buku yang berantakan di kamar, mengumpulkan piring-piring kotor, dan menyapu kamar.

### 5) Adegan 5

Setelah 20 menit kemudian pemain 4 pun datang.

Pemain 4: "*Assalamu'alaikum.*"

Pemain 1, 2, 3: "*Wa'alaikumsalam* Kak."

Pemain 4: "Nah, begini kan bersih kamarnya. Jadi enak dipandang mata dan nggak ada lagi yang bergantung dan berserakan. Pasti kalian juga fokus belajarnya."

Pemain 1, 2, 3: "Terima kasih Kak."

Pemain 4: "Masih mau sekamar sama nyamuk dan semut?"

Pemain 1, 2, 3: "Nggak Kak."

Pemain 2: "Kami janji Kak akan menjaga kebersihan kamar ini."

Pemain 4: "Bagus."

Pemain 3: "Saya juga Kak akan mandi lebih rajin, dan ini juga saya mau menyuci spre, soalnya sudah satu bulan nggak dicuci."

Pemain 1, 2, 4: (ketawa)

## C. DESAIN VIDEO PENGUATAN KARAKTER JUJUR

Karakter jujur pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan yang menjadi tujuan perancangan video dilaksanakan dalam bentuk rangkaian cerita yang terdiri dari empat bagian. Desain video penguatan karakter jujur terdiri dari empat bagian, yaitu: monolog, slogan, fenomena kontras, dan cerita pendek tentang karakter bersih.

Sementara itu, untuk memperoleh desain video yang dirancang untuk penguatan karakter bersih pada mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan berdasarkan hasil observasi,



wawancara, dan *Focus Group Discussion* pada tahap pengembangan produk. Berdasarkan beberapa metode pengumpulan data yang dikemas dalam bentuk instrumen penelitian terlampir tersebut, dapat diketahui bahwa desain video penguatan karakter dirancang sesuai dengan kondisi realitas mahasantri *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan yang diuraikan dalam pembahasan ini.

Desain video kejujuran ini disusun dengan beberapa konteks seperti: dalam kamar, kantin, masjid, dan konteks kejujuran dalam ruang kelas di IAIN Padangsidimpuan. Karenanya pembahasan ini diperkaya dengan penjelasan beberapa konteks tersebut.

Desain video terdiri dari empat bagian, yaitu:

1. Video Bagian I: monolog *muwajjih* tentang signifikansi kejujuran.
2. Video Bagian II: slogan tentang kejujuran.
3. Video Bagian III: cerita pendek yang dilakoni oleh mahasantri untuk menginternalisasikan kejujuran yang berisi dialog dan alur cerita.
4. Video Bagian IV: perbandingan gambaran fenomena kontras dua kondisi negatif dan positif (curang dan jujur) tanpa dialog dan dilengkapi dialog.

Adapun penjelasan masing-masing isi video, yaitu:

### 1. Video Bagian I

Video ini didesain berupa monolog tentang kejujuran. Bagian video monolog ini diletakkan pada tempat yang berbeda dalam satu video, yaitu sebagai prolog dan epilog video tersebut. Isi video ini adalah monolog *muwajjih* tentang signifikansi karakter jujur pada mahasantri yang diucapkan dalam bahasa Inggris dan dijadikan sebagai prolog video. Isinya sebagai berikut:

*"Honesty is a simple word and it has a simple meaning too. It means that saying or doing something based on the fact or reality. Why is Honesty important?"*

Makna dalam monologi tersebut adalah bahwa "Kejujuran



adalah kata yang sederhana dan juga memiliki arti yang sederhana. Artinya, mengatakan atau melakukan sesuatu berdasarkan fakta atau kenyataan. Jadi? Mengapa kejujuran itu penting?”. Monolog dalam video ini dapat dilihat pada:



**Gambar 4.3. Prolog dalam Monolog tentang Karakter Jujur**

Isi video ini monolog *muwajjih* tentang signifikansi karakter jujur yang diucapkan dalam bahasa Inggris berikut ini dijadikan epilog video bagian cerita pendek. Isinya sebagai berikut:

*Hadits Riwayat Muslim said that "you are obliged to be honest. Honesty will lead you To the goodness. Goodness will bring you to the heaven." A mahfudzot also said "those who have a little honesty will not have many friends". Why? Because honesty is high level of quality in human characters. So if you want to be believed you want to be respected in all aspects of the live like education, economic or trading even politics you have to be honest. Because honesty is one of the key to get success in the future. Being a student of university is the miniature of what you will be in the future. So we have to get used to be honest. Thank you.*

Pada bagian epilog cerita pendek dalam video kejujuran tersebut ditutup dengan monolog yang bermakna sebagai berikut: Hadis Riwayat Muslim mengatakan bahwa "Anda wajib berkarakter jujur. Kejujuran akan membimbing anda menuju kebaikan, dan



kebaikan akan membawamu ke surga (*H.R. Muslim*)”. Sebuah *mah-fuzat* juga mengatakan “*Man qolla sidquhu qalla sodiquhu*”. Artinya “Mereka yang memiliki sedikit kejujuran tidak akan memiliki banyak teman”. “Mengapa? Karena kejujuran adalah tingkat kualitas yang tinggi dalam karakter manusia. Jadi, jika Anda ingin dipercaya, Anda ingin dihormati dalam semua aspek kehidupan, seperti pendidikan, ekonomi atau perdagangan, Anda harus jujur. Karena apa? Karena kejujuran adalah salah satu kunci untuk meraih kesuksesan di masa depan. Menjadi mahasiswa universitas adalah miniatur dari apa yang Anda akan lakukan di masa depan. Jadi, kita harus terbiasa jujur. Terima kasih.” Monolog dalam video ini dapat dilihat pada:



**Gambar 4.4. Epilog dalam Monolog tentang Karakter Jujur**

## 2. Video Bagian II

Video ini berisi tentang slogan yang didesain tanpa dialog dan dibuat dalam bentuk teks bersama dengan adegan video atau di luar adegan video. Isi slogan tentang kejujuran tersebut, antara lain:



**Tabel 4.5. Isi Slogan dalam Video Karakter Bersih**

SLOGAN	GAMBAR VIDEO
<p>a. Jangan Sembarangan Mengambil Barang Orang Lain.</p>	
<p>b. Kejujuran Akan Memperindah Diri Seseorang Lebih Indah dari Apa pun yang Dimilikinya.</p>	
<p>c. Seorang Muslim Wajib Melaksanakan Ibadah Kepada Allah Swt.</p>	
<p>d. Melaksanakan Shalat Dapat Meningkatkan Keimanan dan Kejujuran.</p>	
<p>e. Ibadah Shalat Berjamaah Lebih Dianjurkan Daripada Sendiri.</p>	



SLOGAN	GAMBAR VIDEO
<p>f. Jangan Ambil Hak Orang Lain.</p>	 <p>"Jangan Ambil Hak Orang Lain"</p>
<p>g. Jangan Biarkan Segala Kebaikan yang Anda Lakukan Hilang Karena Ketidakjujuran.</p>	 <p><b>Jangan Biarkan Segala Kebaikan Yang Anda Lakukan Hilang Karna Ketidak Jujuran</b></p>
<p>h. Ketidakjujuran Selalu Membawa Kehancuran di Masa Depan.</p>	 <p><b>Ketidak Jujuran Hanya Akan Membawamu Kepada Kehancuranmu Dimasa Depan</b></p>
<p>i. Kejujuran Membawa Semangat Kebersamaan.</p>	 <p>"Kejujuran Membawa Semangat Kebersamaan"</p>
<p>g. Jadi, Mulailah Jujur dari Sekarang.</p>	 <p>Jadi, mulailah jujur dari sekarang!</p>



### 3. Video Bagian III

Video ini berisi cerita pendek yang dilakoni oleh mahasiswa untuk menginternalisasikan karakter kejujuran yang berisi dialog dan alur cerita. Cerita ini berlatar belakang peristiwa menemukan barang orang lain yang tidak dikenal yang terjadi di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Cerita ini menunjukkan pertentangan antara perbuatan jujur atau tidak jujur dan sekaligus akibat yang ditimbulkan oleh perbuatan jujur atau tidak jujur tersebut.

Video dengan bagian cerita pendek berjudul sama dengan isi videonya yaitu kejujuran. Video ini didesain tanpa pemisahan judul, hanya dipisah dengan adegan.

Video kejujuran ini berupa cerita pendek berisi dialog bahasa Indonesia yang digunakan dalam percakapan antara beberapa pemain dengan konteks kantin asrama *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Video ini berisi cerita pendek tentang karakter jujur yang dilakoni oleh enam orang dengan konteks kantin asrama dan lingkungan luar asrama.

- a. Judul Video: Kejujuran
- b. Pemain dalam Video: jumlah pemain 6 orang, 3 orang berperan sebagai mahasiswa, 1 orang berperan sebagai pengunjung di kantin, dan 2 orang berperan sebagai mahasiswa.
- c. Setting suasana dalam video ini ialah di kantin asrama putra. Beberapa mahasiswa sedang duduk-duduk di kantin, kantin sedang tidak ramai. Hanya ada beberapa mahasiswa yang sedang ngemil dan nongkrong di sana.

Adegan dan dialog yang terjadi di antara mereka dalam video tersebut, yaitu:

#### 1) Adegan 1

Pemain 1, 2, dan 3 sedang duduk dan berbincang-bincang di kantin asrama. Kemudian datang seorang laki-laki (pemain 4) yang membawa jaket duduk di depan mereka. Pemain 4 meletakkan jaketnya di atas meja dan berbicara dengan seorang di telepon. Tidak lama kemudian, ia mengambil jaketnya dan pergi dari



kantin. Ternyata dompetnya keluar dari saku jaket dan tertinggal di atas meja. Pemain 1, 2, dan 3 melihat dompet tersebut. Kemudian mereka mengambil dompet itu.

## 2) Adegan 2

Pemain 3: “Ini dompet siapa Cok?”

Pemain 2: “Nggak tau *lae*, lumayan *lae*, banyak *lae*.”

Pemain 1: (membuka dompet) “O ... kayaknya Cok ini dompet bapak-bapak tadi yang duduk di sini”.

Pemain 2: “Ambil aja *lae*, nggak apa-apa *lae*”.

Pemain 3: “Nggak boleh kayak gitu”.

Pemain 1: “Nanti kalau kita ambil” (pemain 1, 2, dan 3 membayangkan akibat yang akan mereka dapat jika mengambil mengambil dompet tersebut.)

## 3) Adegan 3

Dalam khayalan, mereka mendapatkan uang 100 ribu di dalam dompet, kemudian mereka membeli minuman di kantin asrama, lalu pergi meninggalkan kantin. Ketika berjalan keluar kantin, pemain 2 telah kehabisan minumannya, dan membuangnya sembarangan dan mengenai salah seorang mahasiswa yang sedang duduk-duduk bercanda gurau di taman depan asrama putra. Karena tidak terima dilempar dengan botol minuman, maka mahasiswa tersebut menghajar pemain 1, 2, dan 3. (Khayalan mereka pun selesai).

## 4) Adegan 4

(Pemain 1, 2, dan 3 takut apabila khayalan mereka menjadi kenyataan)

Pemain 3: “Cok, Cok, ayok kita kembalikan Cok”.

Pemain 2: “Ayok kita kembalikan yok”.

Pemain 1, dan 3: “Ayok, ayok”.



### 5) Adegan 5

(Sementara itu, si pemilik dompet sudah pergi meninggalkan kantin asrama dengan sepeda motornya. Pemain 1, 2, dan 3 pun berlari mengejar pemilik dompet. Kemudian, ketika sedang berlari mengejar pemilik dompet, pemain 2, dan 3 menabrak dua orang mahasiswa (pemain 5 dan 6) yang sedang berjalan membawa tumpukan buku di tangannya. Buku pun jatuh berserakan. Kemudian mereka mengambil dan mengembalikan buku yang jatuh kepada pemiliknya. Sementara itu, pemain 1 tetap berlari mengejar pemain 4.

Pemain 2 dan 3: “Maaf ya Bang, maaf ya Bang”.

Pemain 5: “Tidak apa-apa kok”.

### 6) Adegan 6

Pemain 4 sudah sampai ke tujuan. Dia memarkirkan motornya. (Pemain 1 dengan tergesa-gesa akhirnya berhasil mengejar pemain 4).

Pemain 1: (Menepuk pundak pemain 4) “Bang, tadi dompetnya ketinggalan bang”.

Pemain 4: (Memeriksa saku celananya) “Oh iya ini dompet saya”.

Pemain 1: (Memberikan dompet) “Iya Bang, iya Bang, iya Bang”.

Pemain 4: (Menyalam pemain 1) “Oh iya dek, makasih ya Dek”.

Pemain 1: “Iya bang nggak apa-apa Bang, sama-sama Bang”.

(Pemain 1 pergi meninggalkan pemain 4).

### 7) Adegan 7

Sementara itu pemain 2 dan 3 masih bersama pemain 5 dan 6 yang mereka tabrak tadi.

Pemain 2: “Kalau gitu kita balik ke asrama yuk”.

Pemain 3, 5, dan 6: “Iya, ayok, ayok, ayok”.

(Pemain 1 dengan napas terengah-engah mendatangi mereka).

Pemain 2: “Kau kemana Cok?”

Pemain 1: (dengan napas terengah-engah) “Intinya masalah sudah selesai. Kita balik ke asrama yuk?”.



Pemain 2: “Oh iyaaa yukk”. (pemain 1, 2, 3, 5, dan 6 berjalan bersama menuju asrama).

#### 4. Video Bagian IV

Video ini didesain tanpa dialog, hanya gambaran kondisi atau fenomena negatif dan positif, meskipun ada sedikit bagian gambar yang dilengkapi dengan dialog. Kedua fenomena ini ditunjukkan dalam video agar mahasiswa dapat mengetahui, menerima nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya, serta dapat melakukannya dalam kehidupan di *Ma’had Al-Jami’ah* IAIN Padangsidempuan. Dalam penjelasan tentang bagian ini, maka terdapat beberapa gambaran kontras dengan konteks yang berbeda. *Pertama*, konteks kejujuran di kamar tidur asrama. *Kedua*, konteks kejujuran di masjid. *Ketiga*, konteks kejujuran di ruang kelas perkuliahan.

Beberapa gambaran kondisi pada karakter curang dan jujur ditampilkan dalam video penutup. Isi video gambaran kontras pertama tersebut adalah:

- a. Judul Video: Kejujuran dalam konteks kamar tidur asrama.
- b. Pemain dalam Video: jumlah pemain 2 orang yang berperan sebagai mahasiswa.
- c. Setting suasana dalam video ini ialah di dalam kamar asrama putra. Adegan yang terjadi di antara mereka dalam video tersebut adalah:

##### 1) Adegan 1

Pemain 1 sedang duduk di dalam kamar asrama sambil membuka *handphone*. Kemudian pemain 2 masuk ke dalam kamar lalu membuka lemari dan mencari sesuatu di dalam lemari. Namun, sebelum menemukan apa yang ia cari, *handphone*-nya berbunyi, dan langsung pergi meninggalkan kamar dan lupa menutup lemarnya.

##### 2) Adegan 2

Pemain 1 berhenti menggunakan *handphone*, dan beranjak dari tempat tidur. Ia mencium aroma badannya yang kurang se-



dap. Ia pun mengambil handuk dan meletakkannya di leher, berniat untuk pergi mandi. Ketika ingin berjalan keluar kamar, ia melihat lemari pemain 2 yang terbuka. Pemain 1 berhenti di depan lemari pemain 2, dan ia mulai memperhatikan keadaan sekeliling. Ketika itu, ia merasa bahwa tidak ada orang di sekelilingnya, ia pun mendekati lemari dan mengambil shampoo yang ada di lemari temannya tersebut (perbuatan salah) “*Jangan sembarangan mengambil barang orang lain*”. Seharusnya yang dilakukannya adalah menutup dan mengunci lemari pemain 2 yang terbuka dan tidak mengambil barang milik orang lain. “*Kejujuran akan memperindah diri seseorang jauh lebih indah dari apapun yang dimilikinya*”.

Isi video gambaran kontras kedua tersebut, yaitu:

- a. Judul Video: Kejujuran dalam konteks masjid.
- b. Pemain dalam Video: jumlah pemain 2 orang yang berperan sebagai mahasantri.
- c. Setting suasana dalam video ini ialah di dalam masjid.

Adegan dan dialog yang terjadi di antara mereka dalam video tersebut, yaitu:

#### 1) Adegan 1

Pemain 1 sedang memakai peci di kamar dan meletakkan sarung di dadanya, bersiap-siap untuk berangkat ke masjid. Hal ini menunjukkan karakter jujur dalam beribadah, dengan munculnya slogan: “*Seorang Muslim wajib melaksanakan ibadah kepada Allah Swt.*” Pemain 1 keluar dari asrama menuju masjid.

#### 2) Adegan 2

Setelah pemain 1 sampai di masjid, ia meletakkan sendalnya di depan teras masjid. Kemudian ia masuk masjid dan melaksanakan shalat. Hal ini menunjukkan karakter jujur dalam beribadah, dengan munculnya slogan: “*Melaksanakan shalat dapat meningkatkan keimanan dan kejujuran*”.



### 3) Adegan 3

Kemudian pemain 2 memasuki masjid. Ia menepuk pundak pemain 1 pertanda untuk melaksanakan shalat berjamaah. Hal ini menunjukkan karakter jujur dalam beribadah, dengan munculnya slogan: *“Ibadah shalat berjamaah lebih dianjurkan daripada sendiri”*.

### 4) Adegan 4

Shalat berjamaah selesai, pemain 1 dan 2 saling bersalaman. Pemain 1 keluar dari masjid, ia melihat sendalnya tidak ada lagi di depan teras masjid. Ia melihat hanya ada 1 sandal di depan masjid, yaitu sandal pemain 2. Ia mencari sendalnya ke sana kemari, namun tidak juga ditemukan. Karena tidak mau pulang berjalan kaki, maka pemain 1 memakai sandal pemain 2 yang ada di depan masjid (perbuatan salah). Hal ini menunjukkan karakter jujur, dengan munculnya slogan: *“Jangan mengambil hak orang lain”*. *“Jangan biarkan segala kebaikan yang Anda lakukan hilang karena ketidakjujuran”*. *“Ketidakjujuran hanya akan membawa kehancuran di masa depan”*.

### 5) Adegan 5

Ketika kehilangan sendalnya di depan masjid, pemain 2 yang baru saja keluar masjid melihat pemain 1 sedang kebingungan. Kemudian, pemain 1 menanyakan apa yang sedang dialami pemain 2. Pemain 1 mencari dan mengambil sandal yang dia letakkan di pot bunga depan masjid.

Pemain 2: *“This is for you. You can use it”*. (sambil memberikan sandal kepada pemain 1).

Pemain 1: *“Seriously? Is it for me?”*. (mengambil sandal yang diberikan pemain 2)

Pemain 2: *“Yes of course. That’s for you”*.

Pemain 1: *“Thank you very much brother”*.

Pemain 1 dan 2 kemudian berjalan bersama keluar dari masjid menuju asrama. *“Kejujuran membawa semangat kebersamaan”*.



Isi video gambaran kontras ketiga dalam video tersebut adalah:

- a. Judul Video: Kejujuran dalam konteks ruang kelas.
- b. Pemain dalam video: jumlah pemain 12 orang yang berperan sebagai mahasiswa. Pemain utama 5 orang, yaitu 1 dosen dan 4 orang mahasiswa dengan perincian 2 orang melakoni perbuatan tidak jujur/curang, sedangkan 2 orang lagi melakoni perbuatan jujur.
- c. Setting suasana dalam video ini ialah di dalam kelas ruang belajar.

Adegan dan dialog yang terjadi di antara mereka dalam video tersebut, yaitu:

#### 1) Adegan 1

Ujian sedang berlangsung di Fakultas Dakwah dan Ilmu Keguruan. Pengawas sedang mengawasi jalannya ujian sambil berjalan di samping meja mahasiswa untuk menjaga ketertiban ujian. Mahasiswa melaksanakan ujian dengan tenang, kecuali dua orang yang duduk di belakang. Pemain 1 terlihat kebingungan menjawab soal ujian. Kemudian ia mulai kompromi menjawab soal ujian dengan teman di sebelahnya. Pemain 1 menanyakan jawaban ujian kepada pemain 2. Pemain 2 kemudian memperhatikan suasana kelas, ia melirik ke kiri dan ke kanan, kemudian mengambil catatan kecil dari sakunya, yang telah sengaja ia siapkan dari rumah. Kemudian pemain 2 membagi contekan tersebut kepada pemain 1.

#### 2) Adegan 2

Hal yang seharusnya kita lakukan saat ujian ialah menjawab lembar jawaban dengan jujur dan tidak mengganggu teman yang lain ketika ujian. Kemudian kita juga harus percaya diri dalam menjawab lembar ujian, dan memaksimalkan waktu dalam menjawab lembar ujian agar dapat mengumpulkan jawaban tepat waktu.



3) Adegan 3

Waktu ujian pun telah berakhir. Mahasiswa mengumpulkan lembar jawaban mereka ke meja pengawas. Sementara pemain 1 dan 2 yang ada di belakang masih sibuk menjawab soal ujian tanpa tahu kalau waktu ujian sudah berakhir. (Akibat ketidakjujuran). Jadi, *“mulailah jujur dari sekarang”*. Pengawas ujian keluar dari ruangan. Pemain 1 dan 2 berlari mengejar pengawas karena belum mengumpulkan lembar jawaban.

**Tabel 4.6. Gambaran Kontras Karakter Curang dan Jujur**

NO	KARAKTER BERSIH	KONDISI NEGATIF DAN KONDISI POSITIF
1.	Menjaga barang orang lain.	<div data-bbox="265 690 559 736" data-label="Text"> <p>Kondisi Negatif: Mengambil barang orang lain yang tidak mendapat izin.</p> </div> <div data-bbox="588 690 957 898" data-label="Image"> </div>
	Menjaga barang orang lain.	<div data-bbox="265 913 520 959" data-label="Text"> <p>Kondisi Positif: Menjaga barang orang lain.</p> </div> <div data-bbox="588 935 957 1143" data-label="Image"> </div>
2.	Menggunakan barang orang lain.	<div data-bbox="265 1194 563 1240" data-label="Text"> <p>Kondisi Negatif: Mengambil hak orang lain tanpa izin.</p> </div> <div data-bbox="588 1194 957 1402" data-label="Image"> </div>



NO	KARAKTER BERSIH	KONDISI NEGATIF DAN KONDISI POSITIF
	Kondisi Positif: Kejujuran membawa semangat kebersamaan.	
3.	Jujur dalam ujian.	
	Kondisi Negatif: Kompromi saat ujian.	
	Kondisi Positif: Jujur mengisi lembar jawaban.	
4.	Jujur dalam ujian.	
	Kondisi Negatif: Membuka catatan.	



NO	KARAKTER BERSIH	KONDISI NEGATIF DAN KONDISI POSITIF
	Kondisi Positif: Percaya diri menjawab soal.	
5.	Jujur ketika ujian	
	Kondisi Negatif: Berbagi contekan.	
	Kondisi Positif: Ujian dilaksanakan tepat waktu.	

#### D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Terdapat empat teori yang dijadikan pisau analisis dalam desain video terutama dalam dimensi isi pesan dalam video tersebut. Isi pesan penguatan karakter bersih dan jujur dirancang sesuai dengan konteks kebutuhan mahasiswa berbasis pada teori mendapatkan kepatuhan (*theory of gaining compliance*), teori konstruktivisme, teori rencana, dan logika pesan. Secara singkat, pembahasan beberapa teori tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut.

##### 1. Teori Mendapatkan Kepatuhan (*Theory of Gaining Compliance*).

Teori ini dikembangkan oleh GERALD MARWELL dan DAVID SCHITT



berisi lima strategi mendapatkan kepatuhan orang lain, yaitu:

- a. Pemberian penghargaan (termasuk memberikan janji).
  - b. Hukuman (termasuk mengancam).
  - c. Keahlian (menunjukkan pengetahuan terhadap penghargaan).
  - d. Komitmen impersonal (misalnya, daya tarik moral).
  - e. Komitmen personal (misalnya, utang).
2. Teori Konstruktivisme (*Theory of Constructivisme*).
- Jesse Delia mengemukakan teori konstruktivisme yaitu individu melakukan interpretasi dan bertindak menurut berbagai kategori konseptual dalam pikirannya. Konstruksi personal tersebut diketahui melalui interaksi dengan orang lain termasuk latar kebudayaannya.

Teori tentang perancangan pesan ada dua, yaitu:

1. Teori Rencana (*Theory of Planning*).

Teori ini diajukan oleh Charles Berger mengemukakan rencana adalah proses yang dilalui seseorang dalam merencanakan perilaku komunikasi mereka. Rencana merupakan gambaran mental dari sejumlah langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan.

2. Teori Logika Pesan (*Theory of Message Design Logic*).

Teori ini ditemukan Barbara O'Keefe mengemukakan tentang individu menggunakan logika berbeda dalam memutuskan apa yang harus dikomunikasikannya kepada orang lain pada situasi tertentu, mencakup logika ekspresif, konvensional, dan retorika.

Pesan video yang ditampilkan pada prinsipnya ada dua, yaitu pesan karakter kebersihan dan karakter kejujuran. Video ini didesain berdasarkan *Theory of Gaining Compliance*. Artinya, isi pesan didesain untuk memperoleh kepatuhan mahasantri dan mahasantri dalam implementasi karakter bersih dan jujur tersebut perlu ditampilkan bahwa perilaku positif dan negatif dalam kedua karakter tersebut memperoleh konsekuensi penghargaan dan hukuman,



dan keahlian atas hasil positif dan negatif. Artinya, pesan dalam video karakter bersih dan jujur ini ingin menunjukkan pesan bahwa karakter bersih dan jujur akan memberikan konsekuensi hasil yang baik jika dipatuhi dan hasil yang buruk jika dilanggar. Pemberian penghargaan dan hukuman, serta menunjukkan keahlian dalam *Theory of Gaining Compliance* menjadi kerangka teori dalam desain video karakter ini.

Jika karakter bersih dilaksanakan, maka penghargaan untuk sehat, berkonsentrasi dalam belajar, dan rajin belajar akan diperoleh. Namun, sebaliknya jika karakter kotor dilaksanakan maka hukuman berupa sakit, bau, malas, dan hilang konsentrasi belajar menjadi konsekuensi hukumannya. Kedua penghargaan dan hukuman tersebut dapat diperoleh secara alamiah sebagai sebab akibat hukum alam yang berlaku di dunia. Dalam video ini, isi pesan kebersihan ini didesain dengan berlandaskan teori ini.

Dalam video tentang jujur tersebut disampaikan isi pesan untuk berlaku jujur terutama berkenaan dengan milik orang lain. Jika karakter jujur yang ditampilkan, maka hak milik orang lain tidak akan diambil atau akan dikembalikan jika ditemukan. Namun sebaliknya, jika karakter tidak jujur atau curang yang ditampilkan maka hak milik orang lain akan diambil dan dijadikan milik sendiri. Hal ini menunjukkan isi pesan karakter jujur ditampilkan berdasarkan *Theory of Gaining Compliance* yang terlihat bahwa terdapat penghargaan dan hukuman untuk memperoleh kepatuhan terhadap karakter jujur yang diinternalisasikan tersebut.

Isi pesan dalam video tentang kedua karakter bersih dan jujur yang berbasis *Theory of Gaining Compliance* dapat dilihat dalam:

1. Desain video dalam bagian cerita pendek tentang kebersihan menggambarkan kondisi di mana mahasantriah merapikan handuk dan mukena yang bergantung, menyapu kamar, mencuci piring kotor, dan merapikan tumpukan buku. Perbuatan yang dilakukan dengan kesadaran bahwa kebersihan memberikan konsekuensi sehat. Mahasantriah sadar akan perilaku hidup bersih dan mengetahui bahwa perbuatannya akan mendapatkan penghargaan dari orang lain, sehingga me-



- reka lebih rajin menjaga kebersihan.
2. Desain video dalam bagian cerita pendek tentang kebersihan tersebut juga menggambarkan bahwa pakaian bergelantungan, piring kotor, peralatan belajar berserakan, dan tempat tidur kotor memberikan akibat bau, banyak nyamuk, banyak semut, dan batuk-batuk. Hal ini menunjukkan bahwa video karakter bersih ini didesain dengan menunjukkan hukuman terhadap karakter kotor pada diri mahasantriah yang diuraikan dalam *theory of gaining compliance*.
  3. Desain video dalam gambaran kondisi kontras dirancang berdasarkan kondisi nyata di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Karakter bersih yang ditunjukkan dengan membuang sampah pada tempatnya dapat diimplementasikan jika fasilitas tempat sampah telah disediakan. Mahasantri dapat membuang sampah sembarangan karena kurangnya fasilitas kebersihan yang disediakan oleh *Ma'had Al-Jami'ah*. Selain itu, perbuatan yang dilakukan kerap kali dianggap sepele oleh mahasantri karena perbuatan yang dilakukan tidak dilihat orang lain, dan perbuatan tersebut juga tidak mendapatkan hukuman. Tidak adanya peraturan yang berlaku dan sanksi atas pelanggaran aturan yang dibuat, sehingga mahasantri kurang memperhatikan aspek kebersihan. Sebagaimana *theory of gaining compliance* menyatakan bahwa seseorang akan lebih mudah mematuhi suatu aturan apabila ada penghargaan atau hukuman yang akan diperoleh.
  4. Desain video dalam bagian cerita pendek menunjukkan bahwa pemilik dompet yang hilang tersebut mengucapkan terima kasih atas kebaikan mahasantri yang mengembalikan hak miliknya berupa dompet. Hal ini menunjukkan bahwa karakter jujur akan dipatuhi jika terdapat penghargaan dalam implementasinya.
  5. Desain video masih dalam bagian cerita pendek ini juga menunjukkan bahwa mahasantri mengkhayalkan bahwa mereka memperoleh musibah jika menggunakan uang yang diperoleh dari dompet yang bukan hak milik mereka. Hal ini tentu me-



nunjukkan bahwa karakter tidak jujur mendapatkan hukum sebagai konsekuensinya.

Isi pesan dalam video tentang kedua karakter bersih dan jujur yang berbasis *Theory of Gaining Compliance* melalui komitmen impersonal dapat dilihat dalam beberapa pesan dalam video tersebut. Komitmen impersonal menunjukkan bahwa membuat daya tarik moral dengan menggambarkan bahwa karakter bersih dan jujur sebagai hal yang baik untuk dilaksanakan secara moral. Hal ini dapat ditunjukkan melalui seluruh gambar fenomena kontras positif yang didesain dalam video karakter bersih dan jujur tersebut.

Dalam wawasan teori konstruktivisme yang menjadi kerangka teori dalam penelitian ini terlihat bahwa mahasantri dan mahasantriah harus bertindak menurut konsep dan interpretasi objek dalam pikirannya. Maksudnya, jika konsep bersih dan jujur merupakan karakter utama yang harus dimiliki seorang Muslim, maka mahasantri dan mahasantriah harus bertindak sesuai dengan karakter Muslim tersebut karena mereka merupakan Muslim. Jadi, yang ingin ditegaskan dalam isi pesan video karakter bersih dan jujur ini bahwa tindakan mahasantri dan mahasantriah merupakan refleksi konsep dan interpretasi konsep tersebut. Jika tuntutan Islam bahwa bersih dan jujur merupakan tindakan Muslim, maka jika mereka tidak melakukannya berarti mereka bukanlah Muslim.

Desain video ini dirancang berdasarkan kondisi yang terjadi pada mahasantri dan mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan. Mereka sering duduk berkumpul bersama kawan-kawannya sambil makan, membiarkan sampah makanan berserakan tanpa membuangnya ke tempat sampah. Berdasarkan teori konstruktivisme dapat dianalisis bahwa seseorang melakukan sesuatu berdasarkan interaksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, kebiasaan membuang sampah sembarangan yang terjadi di asrama *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidempuan lama-kelamaan membentuk karakter kotor sehingga membentuk ketidakpedulian terhadap kebersihan.



Di samping itu, video karakter ini didesain dengan menggunakan logika konvensional, yaitu monolog, slogan, perkataan, dan ungkapan dalam video ini disusun dengan memosisikan komunikasi penyusun video dan penonton mengikuti sejumlah prosedur dalam *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan. Bahasa lisan maupun tulisan yang digunakan dalam video adalah bahasa formal, pantas, dan mengikuti etika komunitas dalam *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.

Video ini didesain berdasarkan teori logika pesan. Ketika mahasantri menggunakan logikanya dalam memutuskan tindakan yang dipilihnya, atau kebalikannya. Dalam hal ini, mahasantri memilih untuk membuang sampah ke tempat sampah karena sadar akan dampak negatif yang ia dapatkan apabila membuang sampah sembarangan.



IAIN Padangsidimpuan

## PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang dapat disusun adalah:

1. Desain video penguatan karakter bersih terdiri atas empat bagian, yaitu:
  - a. Video Bagian I: monolog *muwajjih* tentang signifikansi kebersihan.
  - b. Video Bagian II: slogan tentang kebersihan.
  - c. Video Bagian III: perbandingan gambaran fenomena kontras dua kondisi negatif dan positif (kotor dan bersih).
  - d. Video Bagian IV: cerita pendek yang dilakoni oleh mahasiswa/mahasantriah untuk memelihara kebersihan yang berisi dialog dan alur cerita.
2. Desain video penguatan karakter jujur terdiri atas empat bagian, yaitu:
  - a. Video Bagian I: monolog *muwajjih* tentang signifikansi kejujuran.
  - b. Video Bagian II: slogan tentang kejujuran.
  - c. Video Bagian III: cerita pendek yang dilakoni oleh maha-

santri untuk menginternalisasikan kejujuran yang berisi dialog dan alur cerita.

- d. Video Bagian IV: perbandingan gambaran fenomena kontras dua kondisi negatif dan positif (curang dan jujur) tanpa dialog dan dilengkapi dialog.

## B. SARAN-SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian, maka disarankan kepada:

1. *Mudir, Muwajjih, Musyrif Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan untuk menggunakan video penguatan karakter bersih dan jujur ini sebagai media dalam program pembinaan Karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan.
2. Rektor dapat memotivasi *Mudir Ma'had Al-Jami'ah* IAIN Padangsidimpuan khususnya dan direktur pondok pesantren yang berada di sekitar IAIN Padangsidimpuan pada umumnya untuk dapat menggunakan video penguatan karakter bersih dan jujur ini sebagai media pembelajaran dalam program pembinaan karakter di pesantrennya masing-masing.
3. Dekan di lingkungan IAIN Padangsidimpuan untuk dapat menginstruksikan dosen dalam kegiatan kemahasiswaan untuk menggunakan video penguatan karakter bersih dan jujur ini sebagai media pembelajaran dalam kegiatan tersebut.
4. Dosen IAIN Padangsidimpuan dan lainnya untuk lebih banyak memberikan kontribusi pemikiran berupa saran dan kritik terhadap video penguatan karakter bersih dan jujur ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Assegaf, Abd Rachman, ed. *Pendidikan Islam di Indonesia*. Cet. 1. Yogyakarta: Suka Press, 2007.
- Budi, C. Asri. *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah IAIN Padangsidimpuan*. IAIN Padangsidimpuan, 2018.
- Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2016.
- D. Wiyogo, Wasis. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz, 2013.
- Fadhli, Muhibuddin. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO KELAS IV SEKOLAH DASAR." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 3, No. 1 (24 Juni 2016): 24–33. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i1.157>.
- Hajar, Ibnu. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." Hotel Polonia Medan, 2014.

- Ismaniati, Christina. "Pengembangan dan Pemanfaatan Media Video Instruksional untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," 2019.
- Jumaeda, St. "Ma'had Al-Jami'ah DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (13 Juni 2017): 1–11. <https://doi.org/10.33477/alt.v2i1.321>.
- Koesoema A., Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Machfutra, Eka Denis, Annita Noor, Asropi Asropi, Riantina Luxiarti, dan Nur Fatihah Mutmainah. "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SANTRI PUTRI PESANTREN X YOGYAKARTA." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 21, no. 4 (2018): 236 – 246–236 – 246. <https://doi.org/10.22435/hsr.v21i4.930>.
- Magdalena. "Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pengembangan Matrikulasi Kepribadian di STAIN Padangsidimpuan." Laporan Penelitian. STAIN Padangsidimpuan, 2013.
- Morissan. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Yogyakarta: Prenada Media, 2015.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Niswa, Auliyah. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENDENGARKAN BERBASIS VIDEO INTERAKTIF BERMEDIAFLASH KELAS VIID SMP NEGERI 1 KEDAMEAN." *BAPALA* 1, no. 1 (6 Februari 2013). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/2019>.
- "Permadi - PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS.pdf." Diakses 25 Januari 2020. <http://eprints.unm.ac.id/3123/1/Jurnal.pdf>.
- Purwanti, Budi. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika Dengan Model Assure." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 3, no. 1 (23 Februari 2015). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/article/view/2194>.
- Riyana, Cheppy. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI, Universitas Pendidikan Indonesia, 2007.



- Santoso, Joko, Atiqa Sabardila, Agus Budi Wahyudi, Rani Setiawaty, dan Hari Kusmanto. "Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Media Ungkapan Hikmah," Desember 2018. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/10595>.
- Siregar, Rizal. "Konstruksi Program Pembinaan Karakter di *Ma'had Al-Jami'ah* Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan." Tesis (Tidak Diterbitkan), 2018.
- SITI NURHAYATI, S. Pd AUD. "PENGEMBANGAN NILAI-NILAI KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI METODE BERCERITA (STUDI KASUS DI TK PEMBINA KECAMATAN SANDEN)." Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA, 2014. <http://digilib.uin-suka.ac.id/13858/>.
- Sofyan, Nurchalis, dan Hendra S. H. "STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QURAN DI MA'HAD AL-JAMI'AH UIN AR-RANIRY BANDA ACEH." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 17, No. 1 (30 April 2019). <https://doi.org/10.32729/edukasi.v17i1.531>.
- "SOSIALISASI MANDI CUCI KAKUS SEHAT DAN FUNGSIONAL DI SURABAYA - PDF Download Gratis." Diakses 25 Januari 2020. <https://docplayer.info/41537395-Sosialisasi-mandi-cuci-kakus-sehat-dan-fungsional-di-surabaya.html>.
- Sudjana, Nana. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2003.
- Sudrajat, Ajat. "MENGAPA PENDIDIKAN KARAKTER?" *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, No. 1 (4 Oktober 2011). <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316>.
- Utami, Septi Wahyu. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa." *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik* 4, No. 1 (30 April 2019): 63–66. <https://doi.org/10.26740/jp.v4n1.p63-66>.



IAIN Padangsidimpuan

## LAMPIRAN

---

### PEDOMAN OBSERVASI

NO	JENIS KEBIASAAN DALAM KARAKTER BERSIH	DESKRIPSI DATA
1.	Membersihkan tempat tidur	
2.	Mencuci pakaian kotor	
3.	Mencuci sprei	
4.	Meletakkan pakaian kotor di tempatnya	
5.	Mencuci piring setelah dipakai	
6.	Menyapu lantai kamar	
7.	Mengepel lantai kamar	
8.	Membuka jendela kamar	
9.	Membuka ventilasi kamar	
10.	Meletakkan sepatu di rak sepatu	
11.	Meletakkan buku di rak buku	
12.	Membuang sampah pada tempatnya	
13.	Menyuci tangan sebelum makan	
14.	Mandi dua kali sehari	
15.	Membersihkan toilet setelah dipakai	



**PEDOMAN OBSERVASI**

<b>NO</b>	<b>JENIS KEBIASAAN DALAM KARAKTER JUJUR</b>	<b>DESKRIPSI DATA</b>
1.	Berkata jujur	
2.	Meminta izin ketika keluar asrama	
3.	Meminjam barang dengan izin	
4.	Mengembalikan barang yang dipinjam	
5.	Mengambil barang dengan izin	
6.	Meminta makanan dengan izin	
7.	Memberikan barang yang diamankan	
8.	Menyontek ketika ujian	
9.	Menyiapkan catatan untuk ujian	
10.	Mengumumkan barang yang ditemukan	



**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG  
KARAKTER BERSIH PADA MAHASANTRI  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH**

Untuk Mahasantri dan Mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah*

Nama: .....

NO	JENIS KEBIASAAN DALAM KARAKTER BERSIH
1.	Apakah adik membersihkan tempat tidur di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> ?
2.	Apakah adik mencuci setiap pakaian kotor?
3.	Apakah adik mencuci sprei sekali seminggu?
4.	Apakah adik meletakkan pakaian kotor di tempatnya?
5.	Apakah adik mencuci piring setelah dipakai?
6.	Apakah adik menyapu lantai kamar setiap hari?
7.	Apakah adik mengepel lantai kamar setiap hari?
8.	Apakah adik membuka jendela kamar setiap hari?
9.	Apakah adik membuka ventilasi kamar?
10.	Apakah adik meletakkan sepat di rak sepatu?
11.	Apakah adik meletakkan buku di rak buku?
12.	Apakah adik membuang sampah pada tempatnya?
13.	Apakah adik menyuci tangan sebelum makan?
14.	Apakah adik mandi sedikitnya dua kali sehari?
15.	Apakah adik membersihkan toilet setelah dipakai?



**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG  
KARAKTER JUJUR PADA MAHASANTRI  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH**

Untuk Mahasantri dan Mahasantriah di *Ma'had Al-Jami'ah*

Nama: .....

NO	JENIS KEBIASAAN DALAM KARAKTER JUJUR
1.	Apakah adik selalu berkata jujur?
2.	Apakah adik meminta izin ketika keluar asrama?
3.	Apakah adik meminjam barang orang lain dengan izin?
4.	Apakah adik mengembalikan barang yang dipinjam?
5.	Apakah adik mengambil barang orang lain dengan izin?
6.	Apakah adik meminta makanan orang lain dengan izin?
7.	Apakah adik memberikan barang yang diamankan?
8.	Apakah adik menyontek ketika ujian?
9.	Apakah adik menyiapkan catatan untuk ujian?
10.	Apakah adik mengumumkan barang yang ditemukan?



***FOCUS GROUP DISCUSSION*** TENTANG  
**KARAKTER BERSIH PADA MAHASANTRI**  
**DI MA'HAD AL-JAMI'AH**

1.	Bagaimana karakter bersih pada mahasantri?
2.	Dimana tempat-tempat yang tidak bersih?
3.	Bagaimana program penguatan karakter di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> ?
4.	Bagaimana desain video yang digunakan untuk penguatan karakter bersih tersebut?
5.	Bagaimana isi desain video yang digunakan untuk penguatan karakter bersih tersebut?



**FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG  
KARAKTER JUJUR PADA MAHASANTRI  
DI MA'HAD AL-JAMI'AH**

1.	Bagaimana karakter jujur pada mahasiswa?
2.	Kapan mahasiswa berlaku tidak jujur?
3.	Bagaimana program penguatan karakter jujur di <i>Ma'had Al-Jami'ah</i> ?
4.	Bagaimana desain video yang digunakan untuk penguatan karakter jujur tersebut?
5.	Bagaimana isi desain video yang digunakan untuk penguatan karakter jujur tersebut?



IAIN Padangsidimpuan

# PARA PENULIS

## Penulis 1

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Dr. Magdalena, M.Ag.
2. Tempat/Tgl. Lahir : Medan/19 Maret 1974
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Jl. Sutan Soripada Mulia Gg. Melati 12 Padangsidempuan
6. Unit Kerja : IAIN Padangsidempuan
7. Alamat Kantor : Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Padangsidempuan
8. HP : 081362151275
9. Email : [magdalena\\_0374@yahoo.co.id](mailto:magdalena_0374@yahoo.co.id)/  
[lenalubis74@gmail.com](mailto:lenalubis74@gmail.com)
10. Orangtua : Ayah: Abdul Rivai Lubis  
Ibu: Roslila
11. Keluarga : Suami : Munartua Ritonga, MA

12.

Anak :

1. Najma Muzayyan Ritonga
2. Najib Alwy Ritonga
3. Navis Ritonga

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |   |      |
|---|------|
| 1. TK Pertiwi Medan   | 1980 |
| 2. SD Inpres No. 064028 Medan                                 | 1986 |
| 3. SMP Negeri 3 Medan   | 1989 |
| 4. SMA Negeri 5 Medan   | 1992 |
| 5. S1 Fak. Tarbiyah Jur. Pendidikan Bahasa Arab IAIN-SU Medan | 1997 |
| 6. S2 Pendidikan Islam IAIN-SU Medan                          | 2000 |
| 7. S3 Pendidikan Islam UIN-SU Medan                           | 2016 |

**C. RIWAYAT PEKERJAAN**

- |  |            |
|--|------------|
| 1. Penata Muda (III/a)/Asisten Ahli (CPNS) | 01-03-2000 |
| 2. Penata Muda (III/a)/Asisten Ahli (PNS)  | 01-03-2001 |
| 3. Penata Muda Tk. I (III/b)/Asisten Ahli  | 01-04-2003 |
| 4. Penata (III/c)/Lektor                   | 01-04-2005 |
| 5. Penata Tk. I (III/d)/Lektor             | 01-10-2007 |
| 6. Pembina (IV/a)/Lektor Kepala            | 01-10-2013 |

**D. PENGALAMAN JABATAN**

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Wakil Direktur Pascasarjana   | 2018-2021 |
| 2. Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu LPM IAIN Padangsidempuan     | 2014-2018 |
| 3. Kepala Divisi Akreditasi dan Sertifikasi P2MP STAIN Padangsidempuan | 2011-2013 |
| 4. Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Padangsidempuan                   | 2006-2011 |



- |  |           |
|--|-----------|
| 5. Staf Pusat Penelitian STAIN Padangsidimpuan | 2002-2006 |
| 6. Staf Kepegawaian STAIN Padangsidimpuan      | 2000-2002 |

#### **E. PRESTASI/PENGHARGAAN**

- |  |      |
|--|------|
| 1. Wisudawan Terbaik Universitas Jengjang Doktor               | 2016 |
| 2. Wisudawan Terbaik Program Doktor UIN SU Medan               | 2016 |
| 3. Wisudawan Terbaik Program Studi Pendidikan Islam            | 2016 |
| 4. Dosen Lulusan Program Doktor (S3) FTIK IAIN Padangsidimpuan | 2017 |
| 5. Dosen Peneliti selama 5 tahun Berturut-turut                | 2016 |
| 6. Dosen Teladan STAIN Padangsidimpuan                         | 2010 |
| 7. Satya Lencana 10 Tahun                                      | 2011 |

#### **G. KARYA ILMIAH**

- |   |      |
|---|------|
| 1. BUKU   |      |
| Tafsir Tarbawi (ed. Asnil Aidah Ritonga dan Irwan-syah)   |      |
| 2. ARTIKEL  |      |
| a. The Correlation of Students' Motivation and Attitude to Students' English Achievement at Grade VIII SMP Negeri 9 Padangsidimpuan | 2016 |
| b. Pengembangan Kurikulum Terpadu dalam Kurikulum 2013  | 2015 |



- c. Landasan Modernisasi Pendidikan Islam 2015
- d. Politik Kebijakan Pendidikan: Restrukturisasi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) 2014
- e. Tradisi Keulamaan: Biografi dan Pemikiran Tasawuf Hamzah Fansuri 2014
- f. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum (Analisis Keunggulan dan Kelemahan Berdasarkan Perundangan Pendidikan) 2013
- g. Implikasi Gagasan Badan Hukum Pendidikan dalam Pengelolaan Perguruan Tinggi 2013

## Penulis 2

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Dra. Asnah, M.A.
2. NIP : 19651223 199103 2 001
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sei.Bamban/23 Desember 1965
4. NIDN : 2023126501
5. Golongan/Pangkat : IV-b/Pembina Tk.I
6. Jabatan Akademik : Lektor Kepala
7. Bidang Keahlian : Simulasi Pembelajaran PAI
8. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
9. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)



10. Alamat Rumah : Jl. Bakti ABRI I Gg. Mesjid No.10  
Padangsidempuan
11. Alamat e-mail : [asnahray@gmail.com](mailto:asnahray@gmail.com)
12. No. Telepon : 08126699371

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI**

Tahun Lulus	Program Pendidikan (Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor)	Pendidikan Asal	Jurusan/ Program Studi
1989	Sarjana Program Strata Satu (S1)	IAIN SU Medan	Pendidikan Agama
2008	Magister S2	IAIN SU Medan	Pengkajian Islam

**C. ARTIKEL**

1. PENGGUNAAN METODE GRAMATIKA-TERJEMAHAN DAN AUDIO-LINGUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB THARIQAH ILMIAH 1 (01) 2014
2. PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAI YANG BERORIENTASI NILAI (AFEKTIF) FORUM PEDAGOGIK 8 (2) 2016
3. STRATEGI REFLEKTIF DAN TRANSINTERNAL SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN PENGHAYATAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI TAZKIR 2 (2) 2016



- |  |      |
|--|------|
| 4. KONTRIBUSI PEMBELAJARAN<br>DAN PENILAIAN AFEKTIF DALAM<br>PEMBENTUKAN KARAKTER<br>PESERTA DIDIK<br>DARUL ILMI 3 (2) | 2016 |
| 5. ANALISIS KEPUASAN MAHASISWA<br>TERHADAP KUALITAS LAYANAN<br>PENDIDIKAN DI STAIN<br>PADANGSIDIMPUAN<br>TAZKIR 9 (1)  | 2014 |
| 6. PENDIDIKAN ISLAM DALAM<br>DINAMIKA GLOBAL<br>FORUM PEDAGOGIK 6 (02)   | 2014 |

### Penulis 3

Nama lengkap : Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag.  
NIP/NIDN : 19630821 199303 1 003/2021086301  
Tempat, Tanggal Lahir : Binjai, 21 Agustus 1963.  
Agama : Islam.  
Pekerjaan : PNS Pusat.  
Pangkat, Gol./Ruang : Pembina, IV/a  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala Mata Kuliah Filsafat Islam  
Prodi Manajemen Dakwah Fak. Dakwah  
dan Ilmu Komunikasi IAIN Padang-  
sidimpunan.

Mata Kuliah yang Sering Diasuh:

- |                      |                               |
|----------------------|-------------------------------|
| 1. Filsafat Islam    | 4. Ilmu Tauhid.               |
| 2. Filsafat Ilmu     | 5. Akhlak Tasawuf.            |
| 3. Metode Penelitian | 6. Islam dan Budaya Tapanuli. |

Pendidikan Terakhir : S2 Pascasarjana IAIN SU Medan Tamat  
Tahun 2000.

Alamat Rumah : Jl. Khalifah Mad Yunus Komplek Sidim-  
puan Baru Kelurahan Silandit Kec. Pa-



dangsidimpuan Selatan Kota Padang-  
sidimpuan Prov. Sumatera Utara.

Nomor HP : 0813 6167 3530  
Email : agussalimlubis2@gmail.com

Pengalaman Jabatan :

1. Tahun 2000 – 2002, Kepala Pusat Kajian Konseptual STAIN Padangsidimpuan
2. Tahun 2005 – 2007, Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat STAIN Padangsidimpuan.
3. Tahun 2012 – 2013, Kepala Bina Skripsi STAIN Padangsidimpuan
4. Tahun 2014 – 2018, Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Padangsidimpuan.
5. Tahun 2018 – sekarang, Wakil Dekan Bidang AUPK Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan

Pengalaman Pelatihan :

1. Tahun 1995 Pelatihan Penelitian Dasar IAIN Sumatera Utara Medan.
2. Tahun 1997 Pelatihan Penelitian Lanjutan IAIN Sumatera Utara Medan
3. Tahun 1999 Pelatihan Penelitian Kualitatif IAIN Sumatera Utara Medan

Pengalaman Penelitian :

1. Hubungan Tingkat Keberagamaan dengan Pola Konsumsi Umat Islam di Kec. Percut Sei Tuan (Aplikasi Pelatihan Penelitian Tahun 1995)
2. Pembinaan Kehidupan Beragama Masyarakat Melayu di Kec. Medan Belawan (Aplikasi Pelatihan Penelitian Tahun 1997)
3. Takdir Menurut Pemahaman Masyarakat Melayu di Kec. Pantai Labu (Aplikasi Pelatihan Penelitian Tahun 1999)
4. Upacara Adat Pada Masyarakat Padang Bolak Ditinjau dari Aspek Sosiologis dan Teologis (Penelitian dana DIPA Tahun 2003 IAIN Padangsidimpuan)
5. Sikap Keagamaan dan Kaitannya Dengan Kerukunan Hidup



- Umat Beragama di Kec. Sayurmatinggi (Penelitian dana DIPA Tahun 2005 STAIN Padangsidimpuan)
6. Pandangan Ulama dan Intelektual Muslim Terhadap Konsep Islam Kultural dan Islam Fundamental dalam Pembangunan Keislaman di Padangsidimpuan (Pe-nelitian dana DIPA Tahun 2013 STAIN Padangsidimpuan)
  7. Analisis Pengelolaan Jurnal Ilmiah dan Kaitannya dengan Program Jurnal Ilmiah Berbasis Online (Open Journal system) di IAIN Padangsidimpuan (Penelitian dana DIPA 2016 IAIN Padangsidimpuan)

## Penulis 4

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Eka Sustris Harida, M.Pd.
2. Tempat/Tgl. Lahir : Alahan Panjang / 17 September 1975
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Jl. Salman Al-Farisi No. A – 22 Perumahan Indah Lestari, Palopat Pijorkoling, Padangsidimpuan Tenggara
6. Unit Kerja : IAIN Padangsidimpuan
7. Alamat Kantor : Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4.5 Padangsidimpuan
8. HP : 085264206868
9. Email : [esha\\_stainpasid@yahoo.com](mailto:esha_stainpasid@yahoo.com) / [haridaekasustri75@gmail.com](mailto:haridaekasustri75@gmail.com)
10. Keluarga : Suami : Aman Muda
11. Anak:
  1. Addini Hayatunnuha Rahmadani
  2. Najwa Syifa Qalbi
  3. Zahirah Husna Ramadhani



**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |   |      |
|---|------|
| 1. TK Puspa Gumanti Alahan Panjang  | 1982 |
| 2. SD Inpres Belakang Pasar Surian  | 1988 |
| 3. SMP Negeri Alahan Panjang  | 1991 |
| 4. SMA Negeri 10 Padang   | 1994 |
| 5. S1 Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan | 2000 |
| S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Padang                            | 2007 |
| 6.  |      |

**C. RIWAYAT PEKERJAAN**

- |   |      |
|---|------|
| 1. Penata Muda (III/a) (CPNS)               | 2003 |
| 2. Penata Muda (III/a)                      | 2004 |
| 3. Penata Muda Tk. I (III/b) / Asisten Ahli | 2008 |
| 4. Penata (III/c) / Lektor                  | 2011 |
| 5. Penata Tk. I (III/d) / Lektor            | 2013 |

**D. PENGALAMAN JABATAN**

- |   |           |
|---|-----------|
| 1. Kepala Pusat Penelitian dan Penerbitan IAIN Padangsidempuan      | 2018-2021 |
| 2. Kepala Pusat Studi Gender dan Anak IAIN Padangsidempuan          | 2014-2018 |
| 3. Staf Prodi Tadris Bahasa Inggris                                 | 2013-2014 |
| 4. Sekretaris Unit Bina Skripsi STAIN Padangsidempuan               | 2011-2013 |
| 5. Kepala Program Studi Tadris Bahasa Inggris STAIN Padangsidempuan | 2007-2010 |
| 6. Staf Unit Pengabdian Masyarakat STAIN Padangsidempuan            | 2003-2005 |



## E. KARYA ILMIAH

### 1. BUKU

Nusantara Meneliti: Perspektif Teoritis dan Empiris  
(Akademia Pustaka, Bunga Rampai) 2017

Aku, Buku, dan Membaca (Akademia Pustaka, Bunga  
Rampai) 2018

### 2. ARTIKEL

a. Students' ability and difficulties 2014  
in understanding english text (a  
study at english program iain  
padangsidempuan)

Al-ta'lim journal 21 (3)

b. Using mind mapping technique 2015  
to teach vocabulary  
EEJ 3 (1)

c. Using critical reading strategies; 2016  
one way for assessing students'  
reading comprehension  
ISELT-4 UNP Padang

d. The analysis of teachers' 2018  
strategies in teaching reading  
comprehension at sman 2  
padang bolak  
Tazkir 4 (2)

e. The comparative study of 2018  
students' reading comprehension  
by using reciprocal teaching  
strategy (rts) and question-  
answer relationship (qar)  
strategy at grade xi students of  
man sipirok  
EEJ 6 (1)



- f. Authentic assessment for reading comprehension  
EEJ 3 (02) 2017
- g. Persepsi civitas akademika terhadap kesetaraan gender dan kepemimpinan perempuan di iain padangsidimpuan  
Tazkir 5 (1) 2015
- h. Collocations mastery of the university students  
Elite journal 1 (2) 2019
- i. The effectiveness of using google translation on students' translation at mathematic faculty of universitas negeri padang  
ISELT-5 UNP Padang 2017
- j. An evaluation on students' reading motivation and their reading comprehension of the english department students iain padangsidimpuan  
Tazkir 3 (1) 2017



IAIN Padangsidimpuan